

**PENGETAHUAN TERHADAP *CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*
PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD NEGERI KARANGNONGKO 1
KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ilma Ainun Nafiah Azzahra

NIM 17604224060

PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2021

**PENGETAHUAN TERHADAP *CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*
PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD NEGERI KARANGNONGKO 1
KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

Ilma Ainun Nafiah Azzahra

17604224060

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 sebanyak 75 peserta didik. Seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mayoritas memiliki kategori sangat tinggi dengan 36 peserta didik (48%), 33 peserta didik (44%) memiliki kategori tinggi, 4 peserta didik (5,3%) memiliki kategori sedang, 1 peserta didik (1,3%) memiliki kategori rendah dan 1 peserta didik (1,3%) memiliki kategori sangat rendah.

Kata kunci: *pengetahuan, Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), kelas atas.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilma Ainun Nafiah Azzahra

NIM : 17604224060

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TA : Pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease 2019*
(COVID-19) Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri
Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Januari 2021



Ilma Ainun Nafiah Azzahra

NIM 17604224060

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGETAHUAN *CORONA VIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19) PESERTA
DIDIK KELAS ATAS SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGNONGKO 1
KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh:

Ilma Ainun Nafiah Azzahra

NIM 17604224060

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

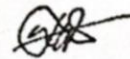
Yogyakarta, 11 Januari 2021

Mengetahui,
Koord. Prodi PGSD Penjas,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001



Tri Ani Hastuti, S. Pd., M. Pd
NIP. 19720904 200112 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGETAHUAN TERHADAP *CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*
PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD NEGERI KARANGNONGKO 1
KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh:




Ilma Ainun Nafiah Azzahra

NIM 17604224060

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal 26 Januari 2021

TIM PENGUJI

Nama Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, S. Pd., M. Pd. Ketua Penguji / Pembimbing		3/2/2021
Nur Rohmah Muktiani, M. Pd. Sekretaris		1/2/2021
Dr. Subagyo, M. Pd. Anggota		1/2/2021

Yogyakarta, 03 Februari 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

pt. Dekan,



Dr. Yudik Prasetyo, M. Kes.

NIR 19820815 200501 1 002

MOTTO

Hiduplah seolah kamu akan mati besok. Belajarlah seolah kamu akan hidup selamanya (Mahatma Gandhi)

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya (HR. Ahmah, ath- Thabrani)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kemudian karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Madiyono dan Ibu Kesi Yumarti, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materi sehingga keberhasilan penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih untuk segala kesabaran dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah aktivitas saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Dengan rahmat dan hidayah-Nya Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan berbagai pihak yang terkait. Dengan demikian, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam segala bentuk semangat, dorongan, arahan, dan saran yang tiada henti mulai dari awal penulisan skripsi hingga penyelesaian dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan, dan ketulusan hati
2. Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S. Pd., M. Kes. selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan
3. Bapak Dr. Subagyo, M. Pd. Dan Ibu Nur Rohmah Muktiani, M. Pd. selaku sekretaris dan anggota penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini
4. Bapak Ermawan Susanto, S. Pd., M. Pd. selaku pembimbing akademik yang telah memberi arahan selama penulis menjalani pendidikan di FIK UNY
5. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M. Kes, AIFO. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan dan fasilitas dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi
6. Bapak Dr. Hari Yulianto, S. Pd., M. Kes. Selaku Koordinator Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani yang telah memberikan bantuan dalam kemudahan penulisan Tugas Akhir Skripsi
7. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS

8. Ibu Suyatmini, S. Pd. SD selaku Kepala sekolah SD Negeri Karangnongko 1 yang telah mengizinkan untuk penelitian di sekolah tersebut
9. Para guru SD Negeri Karangnongko 1 yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi
10. Sahabat-sahabat saya, Ochak, Shofina, Ayuk, Safira, Ratih, dan Wulan yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah ketika mulai lelah dan memberikan suntikan semangat dengan selalu ada
11. Keluarga besar PGSD Penjas B 2017 yang telah menjadi keluarga di kampus dan setia menjadi teman berjuang dengan saling berbagi baik ilmu maupun motivasi
12. Semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi mulai dari awal hingga penyelesaian yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini belum sempurna sepenuhnya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Hakikat Pengetahuan	
a. Pengertian Pengetahuan	9
b. Tingkat Pengetahuan	10
c. Cara Pengukuran Pengetahuan.....	13
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	15
2. Hakikat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)	
a. Pengertian COVID-19.....	18
b. Gejala COVID-19	20

c. Penularan COVID-19.....	22
d. Pencegahan Penyebaran COVID-19.....	23
3. Karakteristik Kelas Atas Sekolah Dasar	29
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	64
1. Faktor Pengertian COVID-19	67
2. Faktor Gejala COVID-19	68
3. Faktor Penularan COVID-19	70
4. Faktor Pencegahan COVID-19	71
C. Keterbatasan penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tingkatan Pengetahuan	11
Tabel 2. Rincian Sampel Penelitian	40
Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	44
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 5. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.....	50
Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenjang Kelas	51
Tabel 7. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	52
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.....	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Pengertian COVID-19	55
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengetahuan COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Gejala COVID-19	58
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Penularan COVID-19	60
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Pencegahan COVID-19	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Cara Mencuci Tangan yang Benar	25
Gambar 2. Bagan Alur Kerangka Berpikir	37
Gambar 3. Diagram Batang Pengetahuan COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman	54
Gambar 4. Diagram Batang Pengetahuan COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Pengertian COVID-19	56
Gambar 5. Diagram Batang Pengetahuan COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Gejala COVID-19	59
Gambar 6. Diagram Batang Pengetahuan COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Penularan COVID-19	61
Gambar 7. Diagram Batang Pengetahuan COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Pencegahan COVID-19	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan	81
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi.....	82
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	86
Lampiran 5. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	87
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	88
Lampiran 7. Hasil Jawaban Responden	95
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	102
Lampiran 9. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	104
Lampiran 10. Instrumen Penelitian Setelah Validasi	105
Lampiran 11. Tabulasi dan Pengkategorian Setelah Validasi.....	112
Lampiran 12. Skoring dan Pengkategorian Berdasarkan Faktor Pengertian COVID-19.....	119
Lampiran 13. Skoring dan Pengkategorian Berdasarkan Faktor Gejala COVID-19.....	122
Lampiran 14. Skoring dan Pengkategorian Berdasarkan Faktor Penularan COVID-19.....	125
Lampiran 15. Skoring dan Pengkategorian Berdasarkan Faktor Pencegahan COVID-19.....	128
Lampiran 16. Hasil Olah Data <i>SPSS for Windows Versi 20</i>	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Virus Corona baru (novel coronavirus/nCov). Virus Corona baru mirip dengan keluarga virus yang menyebabkan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) dan sejumlah influenza biasa (BPOM, 2020). Penyakit menular ini pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan, di Provinsi Hubei China pada tahun 2019 lalu. COVID-19 ini penyebarannya sangat cepat dan kini telah menyebar ke berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Seluruh dunia diperkirakan pada 29 April 2020 lebih dari 1,5 juta orang positif COVID-19. Amerika Serikat yang menyumbang hampir sepertiga dari kasus COVID-19 yang tercatat resmi di seluruh dunia (Aida, 2020).

World Health Organization (WHO) atau badan kesehatan di bawah PBB pada tanggal 11 Maret 2020 akhirnya menyatakan wabah virus corona atau COVID-19 sebagai pandemi. Alasannya, virus ini terus menyebar cepat hingga ke wilayah yang jauh dari pusat wabah. Pandemi merupakan epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang sangat luas mencakup lintas benua atau global. Pandemi ditetapkan apabila memenuhi tiga kriteria: (1) munculnya penyakit baru pada penduduk maupun kematian, (2) menginfeksi manusia dan

menyebabkan penyakit berbahaya, (3) penyakit tersebut dapat menyebar dengan mudah dan berkelanjutan antar manusia (Ibadurrahman, 2020: 25).

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena COVID-19. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia terjadi pada 01 Maret 2020 dengan pasien dari Depok, Jawa Barat yang terjangkit COVID-19 tersebut karena berinteraksi dengan warga Jepang. Virus tersebut juga dengan cepat menyebar di seluruh daerah Indonesia, hingga diketahui saat ini 09 April 2020 warga Indonesia yang Positif COVID-19 mencapai 3.293. Korban meninggal dunia total mencapai 280 orang, sedangkan jumlah pasien yang dinyatakan sembuh 252 orang. Angka terbaru ini menunjukkan angka kematian di Indonesia karena COVID-19 sekitar 8.5%.

Pemerintah Indonesia melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPNB) telah menetapkan masa darurat bencana wabah penyakit akibat virus Corona di Indonesia. Masa darurat diterapkan hingga 29 Mei 2020, karena COVID-19 ini masih terbendung penyebarannya dan korban virus yang menyebar masih terus bertambah setiap harinya.

Di Indonesia, pandemi COVID-19 ini memberikan dampak terutama pada sektor perekonomian baik dari sisi perdagangan, investasi, dan pariwisata. Mengakibatkan tersendatnya laju ekonomi dan tertutupnya kebutuhan primer manusia untuk memenuhinya, karena negara akan sangat terbebani kalau harus menanggung segala kebutuhan pokok setiap penduduknya. Selain memberikan dampak pada sektor perekonomian, COVID-19 juga memberikan dampak pada

sektor pendidikan. Pemerintah memberikan kebijakan kepada siswa untuk belajar di rumah melalui daring, karena jika tetap dilakukan sekolah seperti biasa akan berbahaya pada siswa dan tenaga pendidik. Namun, kebijakan tersebut juga banyak masalah seperti banyak sekolah yang tidak siap melakukan daring, penggunaan teknologi yang masih rendah, terkendala jaringan internet, dan terkendala biaya. Tetapi Pendidikan di Indonesia harus tetap berjalan walau keadaan seperti ini.

Pada situasi seperti ini pengetahuan terhadap COVID-19 untuk siswa sangatlah penting. Terutama untuk mencegah siswa terkena COVID-19 dengan mengedukasi siswa tentang COVID-19 dengan memberikan materi atau tugas tentang COVID-19. Pengetahuan siswa tentang COVID-19 dirasa penting karena dapat mencegah siswa terkena COVID-19 tersebut, dengan pengetahuan siswa yang tinggi seperti terhadap pengertian, gejala, proses penularan, dan pencegahan COVID-19 maka siswa diharapkan dapat berperilaku yang baik untuk terhindar dari COVID-19 tersebut. Namun, guru juga harus kreatif dalam memberikan edukasi agar siswa tertarik dan antusias dalam mencegah COVID-19.

Pada situasi seperti ini dengan anak belajar dari rumah, tidak hanya peran guru saja yang dibutuhkan oleh siswa, tetapi peran orang tua juga sangat dibutuhkan agar pengetahuan siswa terhadap COVID-19 lebih tinggi. Hal ini disebabkan juga karena orang tua merupakan pendidik yang pertama, sehingga orang tua diharapkan memberikan arahan dan bimbingan yang baik kepada

anak. Sumbangan keluarga sangat berpengaruh bagi anak sekolah dasar mengingat siswa sekolah dasar masih suka meniru perilaku orang lain. Seperti halnya di SD Negeri Karangnongko 1, merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di pedesaan. Tepatnya berada 14 Km dari pusat Yogyakarta yaitu di Dusun Karangnongko Desa Tirtomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Keadaan lingkungan serta kehidupan sederhana memungkinkan perilaku untuk mencegah COVID-19 masih rendah.

Pengetahuan merupakan domain yang penting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku hidup sehat untuk mencegah COVID-19 dan akan memudahkan peserta didik dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Idealnya, individu bertindak dengan didasarkan pada pengetahuan yang dimilikinya karena tindakan merupakan cerminan dari pengetahuan yang dimiliki (Sunardi & Kriswanto, 2020: 157). Seperti halnya jika pengetahuan peserta didik tinggi terhadap COVID-19 maka akan mencegah terkena COVID-19. Sebaliknya jika pengetahuan peserta didik terhadap COVID-19 rendah, bukan tidak mungkin peserta didik untuk mencegah terkena COVID-19, tidak menerapkan hidup sehat dengan benar atau bahkan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada awal ajaran baru 2020/2021 di SD Negeri Karangnongko 1 khususnya kelas atas sebelum memasuki materi pembelajaran, guru memberikan pengetahuan kepada peserta didik mengenai COVID-19. Pada saat observasi peneliti wawancara dengan guru, guru menyebutkan bahwa edukasi mengenai COVID-19 yaitu melalui daring dengan media *Youtube* yaitu meliputi pengertian, gejala, proses penularan, dan pencegahan COVID-19. Selain memberikan edukasi, guru juga tidak lupa untuk mengingatkan peserta didik untuk mencegah penularan COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Guru juga tidak hanya sekedar mengingatkan namun memberikan tatacara mengenai protokol kesehatan seperti memberikan contoh memakai masker dan cara mencuci tangan yang benar. Namun, masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan perilaku untuk mencegah COVID-19 dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari pengamatan perilaku peserta didik khususnya kelas atas, masih banyak peserta didik yang belum menerapkan protokol kesehatan yaitu dilihat pada saat latihan karawitan di sekolah banyak yang tidak menggunakan masker, ada yang menggunakan masker namun belum benar cara pemakaiannya seperti tidak rapat seluruh hidung dan mulut. Selain dari pengamatan di sekolah, kebetulan peserta didik SD Negeri Karangnongko 1 banyak yang berada dari lingkungan tempat tinggal peneliti. Tiap hari masih banyak anak yang senang keluar rumah, berkerumun, dan belum bisa jaga jarak saat bermain. Peran orang tua dalam

mencegah COVID-19 sudah ada yang baik seperti mengingatkan anak saat keluar rumah harus menggunakan masker, ada juga yang melarang anaknya untuk keluar rumah. Namun, juga terdapat orang tua yang kurang memperhatikan dalam pencegahan COVID-19 seperti orang tuanya sendiri saat keluar rumah tidak memakai masker. Masyarakat juga belum semuanya menerapkan protokol kesehatan, contoh pada saat membeli sayuran keliling masih suka berkerumun, tidak jaga jarak, dan tidak memakai masker.

Penelitian mengenai pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 dirasa penting untuk diteliti karena pada pandemi seperti ini sangat penting untuk mengetahui mengenai COVID-19 karena jika pengetahuan peserta didik tinggi maka diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar bisa memutus rantai penularan COVID-19 dan penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Maka timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengetahuan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 terlihat belum menunjukkan perilaku hidup baru di masa pandemi COVID-19 terlihat banyak peserta didik yang tidak menerapkan protokol kesehatan

2. Orang tua peserta didik belum dapat memberikan contoh yang baik kepada anaknya
3. Penelitian terhadap pengetahuan COVID-19 dirasa penting karena jika pengetahuan peserta didik tinggi maka dapat memutus penularan COVID-19
4. Belum diketahuinya pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka peneliti membatasi masalah tersebut menjadi pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar tingkat pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) peserta didik kelas atas di SD Negeri Karangnongko 1.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teori

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kajian mengembangkan pembelajaran pendidikan kesehatan di sekolah terutama pada situasi seperti ini pada masa pandemi COVID-19.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai COVID-19, serta dapat mengetahui tingkat pengetahuan COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1

b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan tambahan pengetahuan serta masukan untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik mengenai COVID-19

c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan peserta didik yang selama ini kurang memahami mengenai COVID-19 agar peserta didik bisa menerapkan protokol kesehatan

d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat mengenai COVID-19.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Anak usia sekolah merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada usia ini, anak membutuhkan pengetahuan untuk bekal ke jenjang berikutnya. Pengetahuan merupakan kumpulan informasi yang dimiliki seseorang dan dapat dijadikan sebagai faktor penentu bagaimana manusia berfikir dan bertindak. Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekadar menjawab pertanyaan “what”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya. Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu (Notoatmodjo, 2018: 1-2).

Menurut Ghufron (2017: 106), pengetahuan pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang diketahui dan diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Sedangkan menurut Sugihartono (2013: 105), pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan merupakan penalaran, penjelasan, dan pemahaman manusia tentang segala sesuatu, juga mencakup praktik atau kemampuan teknis dalam memecahkan berbagai persoalan hidup yang belum dibuktikan secara sistematis (Slameto, 2010: 27).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan merupakan informasi mencakup segenap apa yang kita tahu tentang suatu objek dari kenyataan melalui penginderaan atau interaksi terhadap objek tertentu di lingkungan sekitar. Pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu mengenai suatu hal atau objek tertentu.

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahuinya baik melalui pengalaman, belajar maupun informasi yang diterima dari orang lain.

Menurut Notoatmodjo (2012: 50-52), pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

- 1) Tahu (*know*)
Diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.
- 2) Memahami (*comprehension*)
Memahami suatu objek bukan sekadar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekadar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.
- 3) Aplikasi (*application*)
Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

- 4) Analisa (*analysis*)
Analisa adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.
- 5) Sintesis (*synthesis*)
Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.
- 6) Evaluasi (*evaluation*)
Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau mengetahui suatu hal dengan benar. Dengan begitu melalui pengetahuan peserta didik mampu mengetahui dan menerima makna dan arti dari sesuatu yang dipelajarinya. Terdapat beberapa tingkatan pengetahuan menurut Anderson & Krathwohl dalam Gunawan & Palupi (2012: 30) yaitu:

Tabel 1. Tingkatan Pengetahuan

Tingkatan	Berpikir Tingkat Tinggi	Komunikasi (<i>communication spectrum</i>)
Menciptakan (<i>creating</i>)	Menggeneralisasikan (<i>generating</i>), merancang (<i>designing</i>), memproduksi (<i>producing</i>), merencanakan kembali (<i>devising</i>)	Negoisasi (<i>negotiating</i>), memoderatori (<i>moderating</i>), kolaborasi (<i>collaborating</i>)
Mengevaluasi (<i>evaluating</i>)	Mengecek (<i>checking</i>), mengkritisi (<i>critiquing</i>), hipotesa (<i>hypothesizing</i>), eksperimen (<i>experimenting</i>)	Bertemu dengan jaringan/mendiskusikan (<i>netmeeting</i>), berkomentar (<i>commenting</i>), berdebat (<i>debating</i>)

Menganalisis (<i>analyzing</i>)	Memberi atribut (<i>attributing</i>), mengorganisasikan (<i>organizing</i>), mengintegrasikan (<i>integrating</i>), mensahihkan (<i>validating</i>)	Menanyakan (<i>questioning</i>), meninjau ulang (<i>reviewing</i>)
Menerapkan (<i>applying</i>)	Menjalankan produser (<i>excuting</i>), mengimplementasikan (<i>implementing</i>), menyebarkan (<i>sharing</i>)	<i>Posting, blogging, menjawab (replying)</i>
Memahami/mengerti (<i>understanding</i>)	Mengklasifikasikan (<i>classification</i>), membandingkan (<i>comparing</i>), menginterpretasikan (<i>interpreting</i>), berpendapat (<i>inferring</i>)	Bercakap (<i>chatting</i>), menyumbang (<i>contributing</i>), <i>networking</i>
Mengingat (<i>remembering</i>)	Mengenali (<i>recognition</i>), memanggil kembali (<i>recalling</i>), mendeskripsikan (<i>describing</i>), mengidentifikasi (<i>identifying</i>)	Menulis teks (<i>texting</i>), mengirim pesan singkat (<i>instant messaging</i>), berbicara (<i>twittering</i>)
Berpikir Tingkat Rendah		

(Sumber: Gunawan & Palupi, 2012: 30)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tingkatan pengetahuan dibagi menjadi enam tingkatan yaitu tahu (know), memahami (comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), sintesis (syntesis), dan evaluasi (evaluation). Pengetahuan merupakan salah

satu ranah aspek kognitif dan memiliki tingkatan paling bawah. Taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahuinya melalui pengalaman, belajar maupun informasi yang diterima dari orang lain. Dalam penelitian ini pengetahuan yang akan diteliti yaitu C1 (pengetahuan) dan C2 (pemahaman).

c. Cara pengukuran pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2018: 10-18), cara untuk mengukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Cara memperoleh kebenaran nonilmiah

Cara kuno atau tradisional ini dipakai orang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, sebelum ditemukannya metode ilmiah atau metode penemuan secara sistematis dan logis adalah cara nonilmiah, tanpa melalui penelitian. Cara-cara penemuan pengetahuan pada periode ini meliputi:

a) Cara coba salah (*trial and error*)

Cara ini dilakukan dengan cara coba-coba dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain sampai masalah tersebut dapat terpecahkan

b) Secara kebetulan

Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan

c) Cara kekuasaan atau otoritas

Pada cara ini orang menerima pendapat yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas, tanpa terlebih dahulu menguji atau membuktikan kebenarannya, baik berdasarkan fakta empiris ataupun berdasarkan penalaran sendiri

d) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan

e) Cara akal sehat (*common sense*)

Akal sehat atau *common sense* dapat menemukan teori atau kebenaran

f) Kebenaran melalui wahyu

Kebenaran diterima oleh para Nabi adalah sebagai wahyu dan bukan karena hasil tanpa penalaran atau penyelidikan manusia

- g) Kebenaran secara intuitif
Kebenaran secara intuitif diperoleh manusia secara cepat sekali melalui proses di luar kesadaran dan tanpa melalui proses penalaran atau berpikir. Kebenaran ini diperoleh seseorang hanya berdasarkan intuisi atau suara hati atau bisikan hati saja
 - h) Melalui jalan pikiran
Kebenaran diperoleh manusia menggunakan jalan pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi
 - i) Induksi
Induksi yaitu proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan-pernyataan khusus ke pernyataan yang bersifat umum
 - j) Deduksi
Deduksi yaitu pembuatan kesimpulan dari pernyataan-pernyataan umum ke khusus.
2. Cara ilmiah dalam memperoleh pengetahuan
- Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut metode penelitian ilmiah, atau lebih populer disebut metodologi penelitian (*research methodology*). Jadi mengukur pengetahuan dapat dilakukan dengan pertanyaan langsung (wawancara) maupun pertanyaan tertulis atau angket.
- Arikunto (2010: 125) menyatakan bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya. Adapun jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi 2 jenis yaitu:
- 1) Pertanyaan subjektif
Penggunaan pertanyaan subjektif dengan jenis pertanyaan *essay* digunakan dengan penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu
 - 2) Pertanyaan objektif
Jenis pertanyaan objektif seperti pilihan ganda (*multiple choice*), betul salah, dan pertanyaan menjodohkan dapat dinilai secara pasti oleh penilai.

Berdasarkan pendapat di atas dapat, dapat disimpulkan bahwa cara mengukur pengetahuan dapat dilakukan dengan penelitian maupun tanpa melalui penelitian. Pengetahuan yang diukur tanpa melalui penelitian merupakan cara tradisional dan sekarang jarang digunakan. Untuk sekarang ini mengukur pengetahuan menggunakan metode penelitian karena lebih sistematis, logis, dan ilmiah yaitu dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ialah pendidikan, umur, paparan media massa, sosial ekonomi, hubungan sosial, dan pengalaman. Menurut Notoatmodjo (2010), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu:

1) Pendidikan

Tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang objek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru, dan media masa. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan, Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan untuk pengembangan diri.

Semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

2) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu objek.

3) Pengalaman

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden.

4) Keyakinan

Keyakinan yang diperoleh oleh seseorang biasanya bisa didapat secara turun-temurun dan tidak dapat dibuktikan terlebih dahulu, keyakinan positif dan keyakinan negatif dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

5) Sosial budaya dan ekonomi

Kebudayaan berdasarkan kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

Sedangkan menurut Fadhil dalam Nurhasim (2013: 11-12) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal

a) Usia

Semakin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik

b) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan

c) Intelegensia

Intelegensia diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru

d) Jenis kelamin

Beberapa orang beranggapan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh jenis kelamin. Namun, di zaman sekarang apapun jenis kelamin seseorang, bila dia masih produktif, berpendidikan, atau berpengalaman maka ia akan cenderung mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi.

2) Faktor eksternal

a) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan tertentu.

b) Sosial budaya dan ekonomi

Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pengetahuan seseorang.

c) Lingkungan

Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk.

d) Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki Pendidikan yang rendah, tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik maka hal itu dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi usia, pengalaman, intelegensia, dan jenis kelamin. Sedangkan faktor eksternal meliputi pendidikan, pekerjaan, sosial, ekonomi dan budaya, lingkungan, dan keyakinan.

2. *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*

a. Pengertian COVID-19

Corona Virus Disease 2019 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan pertama di temukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei China. Virus ini berukuran sangat kecil. COVID-19 adalah *zoonosis*, artinya cara penyebarannya virus ini bisa ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, untuk sekarang COVID-19 tidak hanya ditularkan dari hewan ke manusia penyebaran dari manusia ke manusia

menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif.

Menurut BPOM (2020), COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Virus Corona baru (*novel coronavirus/nCov*). Virus Corona baru mirip dengan keluarga virus yang menyebabkan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) dan sejumlah influenza biasa. Sedangkan menurut Parwanto (2020), virus corona adalah kelompok virus terbesar dalam ordo Nidovirales. Semua virus dalam ordo Nidovirales adalah non-segmented positive-sense RNA viruses. Virus corona termasuk dalam familia Coronaviridae, sub familia Coronavirinae, genus Betacoronavirus, subgenus Sarbecovirus. Virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan hingga sedang, seperti penyakit flu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yaitu penyakit menular yang merupakan keluarga virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Virus ini ditemukan pada tahun 2019 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Provinsi Hubei China. Ukuran virus ini yaitu kecil tidak terlihat. Awalnya virus ini hanya menular dari hewan ke manusia namun sekarang sudah menular dari manusia ke manusia dan penyebarannya sangat cepat, terlihat dari virus ini sudah menyebar ke seluruh dunia.

b. Gejala COVID-19

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) bisa menimbulkan berbagai macam gejala pada pengidapnya. Sebelum COVID-19 dapat menimbulkan gejala, virus ini memerlukan masa inkubasi antara 2-14 hari setelah menginfeksi manusia yang baru. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona yang menyerang dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala Corona Virus Disesase 2019 (COVID-19) yang terbilang ringan:

1. Hidung beringsus
2. Sakit kepala
3. Batuk
4. Sakit tenggorokan
5. Demam

Menurut Song, dkk. (2020), semua pasien menunjukkan gejala demam, diikuti batuk, dan kelelahan. Hal yang perlu ditegaskan, beberapa *corona virus disease* dapat menyebabkan gejala parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronchitis dan pneumonia (disebabkan oleh COVID-19), yang mengakibatkan gejala seperti:

1. Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia
2. Batuk dengan lendir
3. Sesak napas

4. Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk

Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia. Pandemi COVID-19 rata-rata menyerang manusia berusia 49 tahun dengan rentang usia pasien dari umur 16 hingga 76 tahun. Terdapat pasien yang memiliki kondisi media lain seperti diabetes, hipertensi, penyakit hati kronis, penyakit paru-paru dan jantung yang dapat memperparah kondisi kesehatan pasien yang terinfeksi COVID-19.

Menurut Anies (2020: 12-13), gejala COVID-19 berdasarkan catatan para dokter terhadap gejala yang ditunjukkan oleh pasien COVID-19, WHO kemudian memerincinya sebagai berikut:

1. Infeksi ringan

Pasien akan mengalami sakit tenggorokan, hidung tersumbat, dan sedikit demam.

2. Infeksi sedang

Pasien akan mengalami demam dan batuk. Dalam infeksi sedang ini, virus corona telah bereplikasi untuk kemudian melakukan perjalanan ke area dada dan masuk ke bronkial. Kondisi ini bisa menyebabkan peradangan yang kemudian akan mengakibatkan batuk kering

3. Infeksi parah/berat

Pasien akan mengalami sesak napas yang parah, kondisi ini akan berkembang menjadi pneumonia (sindrom pernapasan akut) yang mempengaruhi Sebagian besar paru-paru

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa gejala *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) terdapat ringan sampai berat. Untuk gejala yang sering terjadi yaitu demam, flu, batuk, dan sesak nafas. Virus ini dapat menyerang siapa saja, namun bayi dan anak kecil serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap virus ini dan orang yang mempunyai penyakit tertentu dapat memperparah kondisi pasien yang terinfeksi COVID-19.

c. Penularan COVID-19

Meskipun hewan merupakan sumber infeksi pertama, virus ini dapat menyebar dengan cepat di antara manusia. Menurut Daud, dkk (2020: 199), metode penularan yang paling umum dari orang yang terinfeksi ke orang yang sehat adalah:

1. Air liur, ada dalam aerosol yang dihasilkan oleh bersin atau dengan napas yang sulit (droplet)
2. Kontak pribadi langsung, misalnya menyentuh mata atau mulut setelah berjabat tangan dengan orang lain
3. Kontak tidak langsung, misalnya menyentuh mata atau mulut setelah memegang tangga, pintu, dan alat permukaan lainnya
4. Kontaminasi tinja, ini sangat langka tetapi studi terbaru menyatakan bahwa tinja salah satu sumber penularan sedangkan air limbah juga dicurigai, namun hal ini masih dalam penyelidikan secara intensif dilakukan para ahli

Menurut BPOM (2020), proses penularan COVID-19 melalui:

1) Droplet

COVID-19 ditularkan dengan droplet (percikan seseorang ketika batuk atau berbicara)

2) Kontak erat

Seperti cium tangan, jabat tangan, berpelukan, ataupun *cipika-cipiki*

3) Menyentuh permukaan benda terkontaminasi

Virus Corona dapat bertahan pada permukaan benda mati selama berjam-jam sampai berhari-hari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses penularan COVID-19 dapat melalui beberapa hal yaitu percikan air liur (droplet), kontak langsung dengan orang yang terinfeksi, memegang permukaan benda yang terkena percikan air liur orang yang terinfeksi, dan yang jarang terjadi yaitu melalui feses.

d. Pencegahan COVID-19

Untuk mencegah penyebaran COVID-19 pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti *physical distancing*. Dalam hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir aktivitas yang membuat kerumunan. Dalam penerapannya disesuaikan pada kondisi lingkungan masing-masing, seperti contoh dalam dunia pendidikan anak sekolah belajar dari rumah dengan memanfaatkan fasilitas teknologi seperti *Whatsapp*, *zoom*, dan

sebagainya. Selain itu, dianjurkan untuk sering mencuci tangan dengan sabun, dan memakai masker.

Untuk mengoptimalkan kebijakan tersebut, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia meminimalisis risiko terinfeksi COVID-19 melalui Gerakan Masyarakat Sehat (Germas). Adapun beberapa yang direalisasikan yaitu (Kemkes RI, 2020):

1. Mengonsumsi makanan yang dimasak sempurna, bergizi baik, dan tidak mengonsumsi makanan yang berpotensi menular
2. Melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga dan diimbangi istirahat yang cukup
3. Melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah beraktivitas
4. Menggunakan masker apabila merasa tubuh kurang sehat dengan gejala batuk diikuti bersin-bersin dan juga menggunakan masker ketika keluar rumah jika terdapat keperluan mendesak atau penting
5. Apabila kondisi tubuh melemah, terutama dengan gejala demam dan sesak napas segera periksakan diri ke fasilitas Kesehatan.

Menurut BPOM (2020), penyebaran COVID-19 dapat dicegah melalui:

- 1) Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun selama minimal 20 detik



Gambar 1. Cara mencuci tangan yang benar
Sumber: (Kemkes RI, 2020)

2) Menutup mulut dan hidung dengan masker

Saran dari WHO (*World Health Organization*) untuk mencegah penyebaran COVID-19, pemerintah mewajibkan penggunaan masker saat beraktifitas di luar rumah. Jenis-jenis masker:

a) Masker kain (untuk orang sehat)

Masker kain dapat digunakan oleh masyarakat yang sehat di tempat umum dan berinteraksi dengan orang lain dan tetap menjaga jarak minimal 1-2 meter. Masker juga dapat dicuci dan digunakan kembali. Cara penggunaan dan mencuci masker kain yang benar:

1. Bersihkan tangan

Sebelum menggunakan masker, cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* berbasis alkohol.

2. Masker harus menutupi

Pastikan bagian hidung dan mulut tertutup dengan baik tanpa ada celah antara wajah dan masker. Gunakan maksimal 4 jam.

3. Jangan sentuh masker

Hindari menyentuh masker ketika digunakan, jika tersentuh kembali bersihkan tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* berbasis alkohol.

4. Buka dari belakang

Saat membuka masker, hindari menyentuh bagian depan, bukalah tali dari belakang, setelah selesai kembali bersihkan tangan dengan sabin dan air mengalir selama 20 detik.

5. Setelah pakai cuci masker

b) Masker bedah (untuk tenaga medis dan orang sakit)

Penggunaan masker bedah disarankan bagi tenaga medis di fasilitas layanan kesehatan. Tetapi dipakai masyarakat umum hanya bila ada gejala flu, batuk, hidung berair, dan radang tenggorokan.

c) Masker N95 (untuk tenaga medis dan kontak langsung)

Penggunaan masker N95 dapat dipakai berulang dengan tata cara yang tepat. Misalnya setelah dipakai harus dijemur di bawah sinar matahari selama 3-4 hari, sehingga virus sudah mati dan dapat digunakan kembali. Masker ini memiliki pori-pori yang sangat kecil sehingga mampu menyaring 95% partikel besar maupun kecil di udara. Masker ini ketat jika digunakan, sehingga pengguna yang mempunyai penyakit tertentu dapat kesulitan untuk bernafas. Jangan gunakan masker jika sudah berubah bentuk, kotor, maupun basah.

- 3) Membersihkan tangan dengan cairan hand sanitizer berbasis alkohol
- 4) Jaga jarak minimal 1-2 meter
- 5) Hindari dalam kerumunan
- 6) Hindari melakukan perjalanan

Selain pencegahan di atas, ketika pulang ke rumah dari bepergian hendaknya membersihkan diri sebelum bercengkrama dengan keluarga. Menurut BPOM (2020) langkah-langkah pencegah COVID-19 setelah bepergian sebagai berikut:

1) Buka alas kaki

Buka sepatu atau sandal sebelum masuk ke dalam rumah

2) Semprot disinfektan

Semprot disinfektan pada alas kaki maupun pada peralatan yang digunakan, seperti pakaian, ponsel, pulpen, laptop, dan lain-lain

3) Buang sampah

Buang semua yang dipegang dan yang tidak dibutuhkan lagi seperti kuitansi, kertas, dan lain-lain

4) Cuci tangan

Jangan menyentuh apapun di dalam rumah, lakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik

5) Letakkan pakaian kotor

Lepaskan pakaian yang dipakai dan masukkan ke dalam tempat cucian yang tertutup

6) Bersihkan badan

Langsung mandi sebelum bersantai dan atau berkumpul bersama keluarga.

Berdasarkan pendapat di atas cara pencegahan penyebaran COVID-19 dapat dilakukan dengan mencuci tangan dengan sabun minimal 20 detik atau menggunakan handsanitizer, jaga jarak minimal 2 meter, memakai masker kain. Dan sebelum memakai masker tangan harus bersih, saat digunakan masker harus menutupi hidung dan mulut, masker juga tidak boleh disentuh, ketika melepas masker harus dari belakang, dan setelah digunakan masker harus dicuci. Selain dengan cara tersebut juga harus menghindari kerumunan, menghindari melakukan perjalanan, dan juga harus menerapkan perilaku hidup sehat serta makan makanan yang bergizi karena mengonsumsi makanan yang bergizi akan membentuk system kekebalan tubuh.

3. Karakteristik Kelas Atas Sekolah Dasar (SD)

Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Jika mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun) dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun). Anak SD merupakan anak dengan kategori banyak perubahan yang sangat drastis baik mental maupun fisik (Rismayanthi, 2011: 11).

Anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara

langsung. Pada usia ini juga seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga semua informasi akan terserap lebih cepat dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, dan kemampuan kognitifnya.

Menurut Yusuf (2011) masa usia sekolah dasar dibagi menjadi dua fase yaitu:

- 1) Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar yaitu pada usia 6 atau 7 tahun sampai 9 atau 10 tahun. Sifat-sifat anak pada masa kelas-kelas rendah antara lain:
 - a) Adanya hubungan yang positif antara kondisi jasmani dengan prestasi
 - b) Anak-anak akan lebih tunduk pada peraturan-peraturan permainan tradisional
 - c) Ada kecenderungan memuji diri sendiri
 - d) Senang membandingkan diri sendiri dengan orang lain
 - e) Apabila tidak mampu menyelesaikan suatu persoalan maka persoalan tersebut akan diabaikan dan dianggap tidak penting
 - f) Pada masa kelas rendah, anak akan mengharapkan dan menghendaki nilai yang baik tanpa mengingat apakah prestasinya pantas diberi nilai baik atau tidak
- 2) Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar kira-kira pada usia 9 atau 10 tahun sampai 12 atau 13 tahun. Sifat yang melekat pada anak usia tersebut adalah:

- a) Minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang terbilang konkrit. Hal tersebut menimbulkan kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis
- b) Pada masa kelas-kelas tinggi anak sangat realistik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin belajar hal yang baru
- c) Menjelang akhir masa ini, anak memiliki minat terhadap mata pelajaran khusus, oleh para ahli yang mengikuti teori fakta ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya bakat-bakat khusus
- d) Sampai pada usia 11 tahun anak membutuhkan pendamping seperti guru ataupun orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan persoalan mereka serta mengetahui keinginan mereka. Setelah usia tersebut anak mulai menyelesaikan dan menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas
- e) Anak mulai menanggapi nilai sebagai ukuran yang tepat terhadap prestasinya
- f) Anak mulai membentuk kelompok dengan teman sebaya untuk bermain Bersama. Pada saat bermain, biasanya anak pada usia ini sudah mulai membuat peraturan sendiri.

Selain itu, karakteristik pada anak usia sekolah dasar menurut Yusuf (2011: 178-184) masih dibagi 7 fase yaitu: perkembangan intelektual, perkembangan Bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan perkembangan

motorik. Rahyubi (2014: 2020), menyatakan fase anak besar antara usia 6-12 tahun, aspek yang menonjol adalah perkembangan sosial dan intelegensi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hambali (2016: 32), bahwa ciri-ciri atau karakteristik usia sekolah dasar terutama kelas atas adalah:

- a. Senang melakukan aktivitas yang aktif
- b. Meningkatnya perbuatan untuk melakukan olahraga kompetitif
- c. Meningkatnya minat terhadap permainan yang terorganisir
- d. Rasa kebanggaan atas keterampilan yang dikuasainya
- e. Selalu berusaha menarik perhatian orang dewasa
- f. Mempercayai orang dewasa
- g. Memperoleh kepuasan yang besar bila mencapai

Sedangkan menurut Izzaty, dkk (2013: 115), ciri-ciri khas anak masa kelas tinggi sekolah dasar adalah:

- 1) Pehatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari
- 2) Ingin tahu, ingin belajar dan realistis
- 3) Timbul minat kepada pelajaran khusus
- 4) Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah
- 5) Anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama, membuat aturan sendiri tentang kelompoknya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa anak sekolah dasar memiliki karakteristik senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Usia anak sekolah dasar sendiri di bagi menjadi 2 fase yaitu fase kelas rendah yaitu usia 6 atau 7 tahun sampai 9 atau 10 tahun dan fase kelas tinggi yaitu usia 9 atau 10 tahun sampai 12 atau 13 tahun. Pada fase kelas tinggi merupakan tahap perkembangan selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Karangnongko 1 karakteristik siswa kelas atas yaitu mudah bergaul dengan membentuk kelompok teman sebaya, siswa cenderung meniru apa yang dia lihat, kemampuan berfikir bertambah, bangga dengan kesuksesan yang diraihinya, emosi belum stabil, mudah terpengaruh, rasa ingin tahu yang tinggi, dan belajar keterampilan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, dan meloncat.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2020) berjudul “Tingkat Pengetahuan Virus COVID-19 pada Peserta Didik Kelas X SMA, SMK, dan MA Wilayah Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan virus COVID-19 pada peserta didik kelas X SMA, SMK, dan MA wilayah Kecamatan Ploso

Kabupaten Jombang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA, SMK, dan MA sebanyak 358 siswa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan metode analisis data menggunakan persentase. Hasil analisis diperoleh tingkat pengetahuan virus COVID-19 siswa kelas X SMK, SMA, dan MA wilayah Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang, dalam kategori tinggi yaitu sebesar presentase 67% sebanyak 241 dari 358 siswa, sedangkan yang kurang mengetahui dengan persentase 33% sebanyak 117 dari 358 siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sukesih, dkk (2020) berjudul “Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan COVID-19 di Indonesia “. Mahasiswa kesehatan sebagai garda terdepan dalam fasilitas pelayanan kesehatan kedepannya, turut berpartisipasi dalam mengikuti trend issue masalah kesehatan yang sedang terjadi salah satunya adalah pencegahan COVID-19, pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia yang baik dapat mencegah penularan COVID-19 di Indonesia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mahasiswa Kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020 dengan populasi mahasiswa Kesehatan di Indonesia sebanyak 444 orang. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Cara pengolahan dan analisis data menggunakan

spss versi 18. Hasil penelitian pada kuesioner pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 228 (51, 35%) sedangkan sikap paling tinggi berada di kategori sikap baik sebanyak 206 (46, 39%). Simpulan penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap mahasiswa Kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia tergolong baik hal ini dapat mencegah penularan COVID-19 di Indonesia.

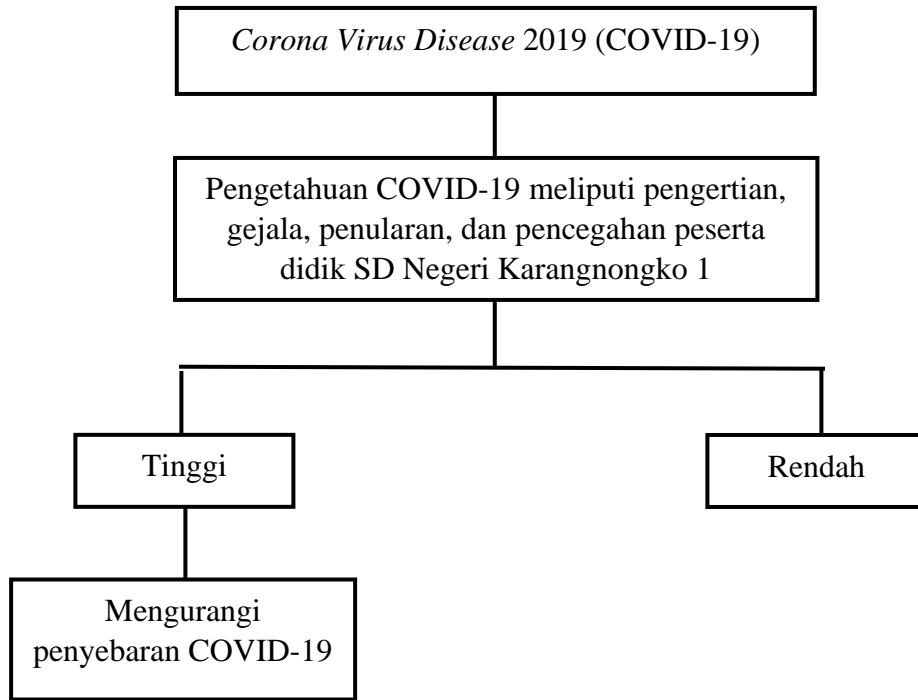
C. Kerangka Berpikir

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Virus Corona baru (novel coronavirus/nCov). Sampai saat ini COVID-19 belum ditemukan vaksinnnya, namun tidak sedikit juga orang yang terkena COVID-19 dapat disembuhkan tetapi kita juga tidak boleh meremehkan COVID-19.

Pengetahuan peserta didik sekolah dasar terhadap COVID-19 pada saat seperti ini sangatlah penting tak lain di SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Hal tersebut dikarenakan anak-anak rentan terkena COVID-19 dan saat ini usia anak sekolah dasar banyak yang positif COVID-19. Jika peserta didik mempunyai bekal pengetahuan yang tinggi terhadap COVID-19 maka dapat mengurangi penyebaran COVID-19 karena akan membuat perilaku peserta didik untuk mencegah, menerapkan perilaku hidup bersih akan muncul. Oleh karena itu pemberian materi kepada peserta didik sangat diperlukan agar peserta didik mau dan mampu mencegah COVID-19, karena untuk menghindari dari COVID-19 sebaiknya mengetahui tentang

pengertian, gejala, penularan, dan pencegahan COVID-19. Jika peserta didik SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman mempunyai pengetahuan yang tinggi terhadap COVID-19 maka diharapkan peserta didik tidak terkena COVID-19, karena dengan pengetahuan yang tinggi peserta didik dapat mencegah COVID-19 seperti menggunakan masker, jaga jarak minimal meter, dan sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun selama minimal 20 detik. Selain dapat mencegah COVID-19 peserta didik juga terbiasa dengan hidup sehat seperti sering cuci tangan. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan tingginya pengetahuan COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman, dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa tes. Tes tersebut diketahui setelah hasil yang akan diklasifikasikan menurut kategori tertentu sesuai tingkat pengetahuan terhadap COVID-19, kemudian pada akhirnya akan disimpulkan tingginya pengetahuan COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.



Gambar 2. Bagan Alur Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan keadaan obyek yang diteliti, yaitu seberapa tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap COVID-19 di SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Menurut Arikunto (2010: 3), penelitian deskriptif adalah penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu (obyek). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda sebagai alat pengumpul data. Hasil tes tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap COVID-19 di SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karangnongko 1 yang terletak di Dusun Karangnongko Desa Tirtomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55571. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa proses yaitu:

1. Membuat proposal kemudian mengajukan dan disetujui pada tanggal 09 Juni 2020
2. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dimulai pada tanggal 26 Oktober 2020
3. Membuat instrument penelitian dan divalidasi oleh *expert judgement* pada tanggal 08-21 Desember 2020
4. Izin dan mengambil data di SD Negeri Karangnongko 1 pada tanggal 22-26 Desember 2020
5. Mengolah data penelitian dilakukan pada tanggal 27-31 Desember 2020
6. Persetujuan oleh dosen pembimbing untuk melaksanakan ujian tugas akhir skripsi pada tanggal 11 Januari 2021
7. Ujian akhir skripsi dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2019: 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto 2014: 173). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman yang berjumlah 75 siswa terdiri dari kelas IV sampai kelas VI.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2019:127).

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2019: 134), *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana sampel yang diambil berjumlah sama dengan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman yang berjumlah 75 peserta didik terdiri dari kelas IV sampai dengan kelas VI. Rincian sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	IV	24
2.	V	26
3.	VI	25
JUMLAH		75

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 67), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman yang meliputi dua tingkat kognitif yaitu C1 (pengetahuan) dan C2 (pemahaman). Definisi operasionalnya adalah sesuatu yang didapat dari hasil daya tahu yang nantinya dapat berbentuk sebuah informasi tentang pengetahuan COVID-19 yang diukur menggunakan tes pilihan ganda berkaitan dengan seberapa tinggi pengetahuan peserta didik yang meliputi dua tingkat kognitif yaitu C1 (pengetahuan) mengenai pengertian COVID-19 dan C2 (pemahaman) mengenai gejala, pencegahan, dan proses penularannya.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019: 156). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda yang diberikan langsung kepada responden, berupa pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk menggali informasi atau pengetahuan mengenai hal yang diketahui dan dilakukan oleh responden tentang COVID-19.

Menurut Sutrisno (dalam Wijayanto, 2014) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam penyusunan instrument, yaitu:

a. Mendefinisikan konstruk

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstruk berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang diangkat dan selanjutnya diyakini menjadi komponen dari konstruk yang diteliti.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah selanjutnya adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Item-item harus merupakan penjabaran dari isi faktor dan hanya sebatas itu saja, tidak membicarakan faktor lain. Kemudian disusun kedalam butir-butir soal yang dapat memberi gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda. Menurut Mahmud (2011: 186), tolak ukur penggunaan alat tes sebagai instrument pengumpul data dalam suatu penelitian sebagai berikut:

- a. Objektif, yaitu hasil yang dicapai dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan seseorang, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan
- b. Cocok, yaitu alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan untuk menguji hipotesis dalam rangka menjawab masalah penelitian
- c. Valid, yaitu memiliki derajat kesesuaian, terutama isi dan konstraknya, dengan kemampuan suatu kelompok yang ingin diukur
- d. Reliabel, yaitu derajat kekonsistenan skor yang diperoleh dari hasil tes menggunakan alat tersebut.

Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Pengetahuan COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman	C1 (pengetahuan)	Pengertian COVID-19	1. Pengertian COVID-19 secara umum	1, 2, 3, 4	4
			2. Pengertian COVID-19 secara khusus	5, 6, 7	3
	C2 (pemahaman)	Gejala COVID-19	1. Gejala COVID-19 ringan	8, 9, 10, 11	4
			2. Gejala COVID-19 berat	12, 13, 14	3
		Penularan COVID-19	1. Orang yang tertular COVID-19	15, 16, 17	3
			2. Proses penularan COVID-19	18, 19, 20, 21	4
		Pencegahan COVID-19	1. Cuci tangan yang benar	22, 23, 24	3
			2. Penggunaan dan setelah penggunaan masker yang benar	25, 26, 27	3
			3. Jaga jarak	28, 29, 30	3
		JUMLAH			

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap COVID-19 di SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan tes pilihan ganda yang responden diminta memilih jawaban yang tersedia. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Untuk jawaban yang benar diberikan nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberikan nilai 0. Semakin tinggi bobot skor jawaban yang diperoleh berarti semakin baik tingkat pengetahuan siswa terhadap COVID-19, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor jawaban yang diperoleh berarti semakin rendah tingkat pengetahuan siswa terhadap COVID-19. Digunakan tes pilihan ganda sebagai metode pokok dalam penelitian ini karena didasarkan atas pertimbangan terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya dan lebih praktis dalam waktu yang bersamaan dapat menjangkau responden yang cukup banyak. Adapun Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1
- b. Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian
- c. Peneliti menyebarkan tes berupa soal pilihan ganda kepada responden
- d. Peneliti melakukan transkrip atas hasil yang diperoleh dari tes yang sudah dilakukan

- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dan saran

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010: 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validasi dalam penelitian ini merupakan validitas isi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah mendapat kalibrasi ahli (*expert judgement*) oleh Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S. Pd., M. Kes. sebagai ahli bidang ilmu kesehatan. Uji validitas menggunakan rumus *Corelation Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antar x dan y

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor butir

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total

N : jumlah kasus

Sumber (Arikunto, 2006: 146)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidak valid suatu butir instrumen penelitian yaitu dengan membandingkan $r_{hitung}(r_{xy})$ dengan $r_{tabel}(r^2_{xy})$ pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung}(r_{xy})$ lebih besar atau sama dengan $r_{tabel}(r^2_{xy})$, maka butir instrumen penelitian dinyatakan valid, sedangkan apabila $r_{hitung}(r_{xy})$ lebih kecil dari $r_{tabel}(r^2_{xy})$ maka butir instrument penelitian dinyatakan tidak valid atau gugur.

Data penelitian yang dilakukan di SD Negeri Karangnongko 1 diolah menggunakan program komputer *SPSS for Windows Versi 20*. Instrumen penelitian ini terdiri dari 30 butir pertanyaan dan setelah diolah menggunakan program komputer *SPSS for Windows Versi 20* menjadi 25 butir soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan gugur. Butir soal yang gugur yaitu pada nomor 7, 9, 17, 20, dan 28.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Asoek	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Pengetahuan COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman	C1 (pengetahuan)	Pengertian COVID-19	1. Pengertian COVID-19 secara umum	1, 2, 3, 4	4
			2. Pengertian COVID-19 secara khusus	5, 6	2
	C2 (pemahaman)	Gejala COVID-19	1. Gejala COVID-19 ringan	8, 10, 11	3
			2. Gejala COVID-19 berat	12, 13, 14	3
		Penularan COVID-19	1. Orang yang tertular COVID-19	15, 16	2
			2. Proses penularan COVID-19	18, 19, 21	3
		Pencegahan COVID-19	1. Cuci tangan yang benar	22, 23, 24	3
			2. Penggunaan dan setelah penggunaan masker yang benar	25, 26, 27	3
			3. Jaga jarak	29, 30	2
		JUMLAH			

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tes tersebut menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Instrumen dikatakan reliabel jika suatu instrumen memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sum at^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$: jumlah varian butir

$\sum at^2$: varian total

Sumber (Arikunto, 2010: 239)

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ instrumen dikatakan reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini yaitu $r_{11} = 0,705 > r_{tabel} 0,227$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik statistik, analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan

persentase. Menurut Sudjiono (2011: 42) perhitungan itu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : persentase
F : frekuensi
N : jumlah subjek

Untuk menentukan interval dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Arikunto (2010: 207) yang dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut pengkategorian pengetahuan siswa sekolah dasar terhadap COVID-19 di SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

Tabel 5. Kategorisasi Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

No	Interval	Kategori
1.	81-100	Sangat Tinggi
2.	61-80	Tinggi
3.	41-60	Sedang
4.	21-40	Rendah
5.	0-20	Sangat Rendah

Sumber (Arikunto, 2010: 207)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik responden

Penelitian ini dilakukan terhadap 75 responden, bertujuan untuk mengetahui pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Deskripsi karakteristik responden dipaparkan sebagai berikut:

a. Jenjang kelas responden

Pengelompokan responden berdasarkan jenjang kelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenjang Kelas

No	Kelas	Frekuensi	Presentase
1	IV	24	32 %
2	V	26	34, 67%
3	VI	25	33, 33%
Jumlah		75	100 %

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden duduk di kelas V sebanyak 26 peserta didik (34, 67 %). Sisanya duduk di kelas IV dengan 24 peserta didik (32 %) dan di kelas VI dengan 25 peserta didik (33, 33 %).

b. Jenjang kelamin responden

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	39	52 %
2	Perempuan	36	48 %
Jumlah		75	100 %

Berdasarkan tabel berikut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 peserta didik (52%). Sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 peserta didik (48%).

2. Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri

Karangnongko 1

Pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman diukur melalui instrumen tes pilihan ganda dengan jumlah 25 pertanyaan. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Untuk jawaban yang benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0, sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor jawaban minimal 0 dan maksimal 25. Selanjutnya skor jawaban dihitung untuk menentukan nilai, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam 5

kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan COVID-19, dengan kategori sangat tinggi (81-100), tinggi (61-80), sedang (41-60), rendah (21-40), dan sangat rendah (0-20).

Berdasarkan *output* perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik *SPSS for Windows Versi 20*, deskripsi data pengetahuan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

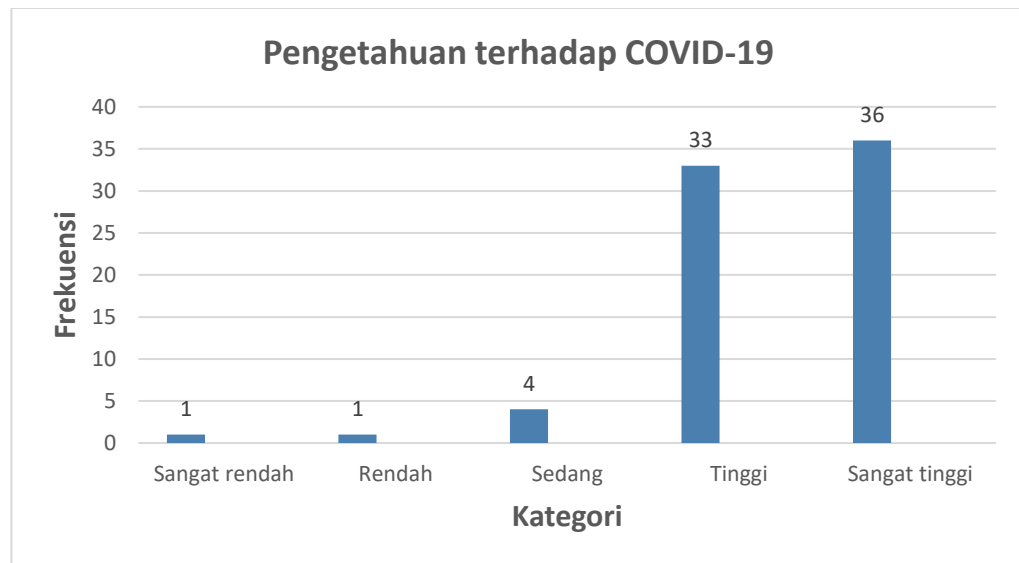
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	36	48 %
2	61-80	Tinggi	33	44 %
3	41-60	Sedang	4	5,3 %
4	21-40	Rendah	1	1,3 %
5	0-20	Sangat rendah	1	1,3 %
Jumlah			75	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan COVID-19 dengan kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 36 peserta didik (48 %). Sisanya sebanyak 33 peserta didik (44 %) memiliki kategori tinggi, 4 peserta didik (5,3 %) memiliki kategori sedang, 1 peserta didik (1,3 %) memiliki kategori rendah, dan 1 peserta didik (1,3 %) memiliki kategori sangat rendah.

didik (1, 3 %) memiliki kategori rendah, dan 1 peserta didik (1, 3 %) memiliki kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 3. Diagram Batang Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

3. Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Berdasarkan Faktor Pengertian COVID-19

Pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor pengertian COVID-19 diukur melalui instrumen tes pilihan ganda dengan 6 pertanyaan yaitu terdapat pada pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Tes pilihan ganda

disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. untuk jawaban yang benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0, sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor jawaban minimal 0 dan maksimal 6. Selanjutnya skor jawaban tersebut dihitung untuk menentukan nilai, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan COVID-19, dengan kategori sangat tinggi (81-100), tinggi (61-80), sedang (41-60), rendah (21-40), dan sangat rendah (0-20).

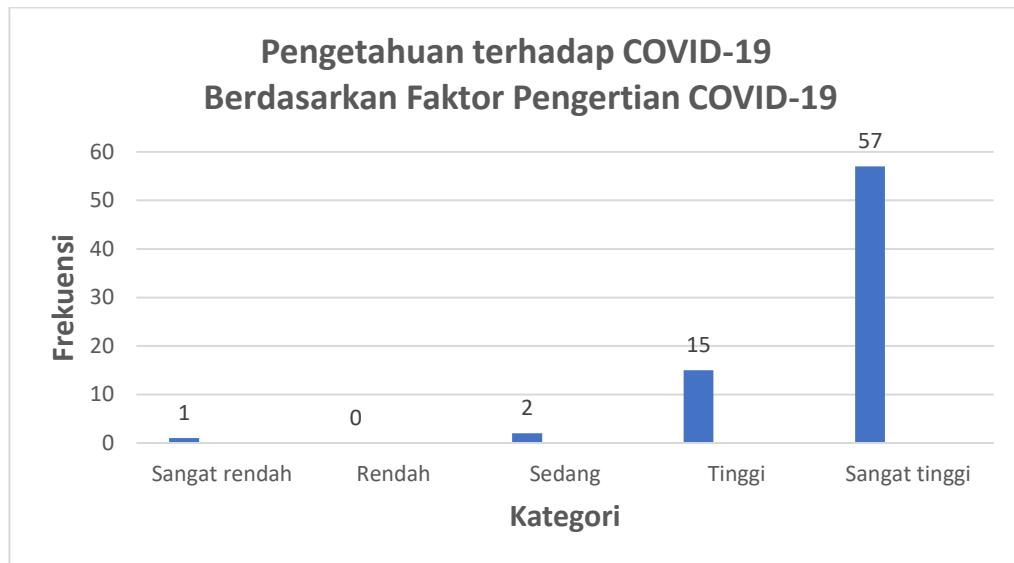
Berdasarkan *output* perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Versi 20*, deskripsi data pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* peserta didik kelas atas SD negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor pengertian COVID-19 dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Pengertian COVID-19

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	57	76 %
2	61-80	Tinggi	15	20 %
3	41-60	Sedang	2	2,7 %
4	21-40	Rendah	0	0 %
5	0-20	Sangat Rendah	1	1,3 %
Jumlah			75	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan terhadap COVID-19 berdasarkan faktor pengertian COVID-19 sangat tinggi yaitu sebanyak 57 peserta didik (76 %). Sisanya sebanyak 15 peserta didik (20 %) memiliki kategori tinggi, 2 peserta didik (2,7 %) memiliki kategori sedang, 0 peserta didik (0%) memiliki kategori rendah, dan 1 peserta didik (1,3 %) memiliki kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor pengertian COVID-19 dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 4. Diagram Batang Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Pengertian COVID-19

4. Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Berdasarkan Faktor Gejala COVID-19

Pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor gejala COVID-19 diukur melalui instrument tes pilihan ganda dengan 6 pertanyaan yaitu terdapat pada pertanyaan nomor 8, 10, 11, 12, 13, dan 14. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Untuk jawaban yang benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0, sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor jawaban minimal 0 dan maksimal 6. Selanjtnya skor jawaban tersebut dihitung untuk menentukan nilai, kemudian nilai tersebut diklsifikasikan ke dalam 5 kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan COVID-19 berdasarkan faktor gejala COVID-19, dengan kategori sangat tinggi (81-100), tinggi (61-80), sedang (41-60), rendah (21-40), dan sangat rendah (0-20).

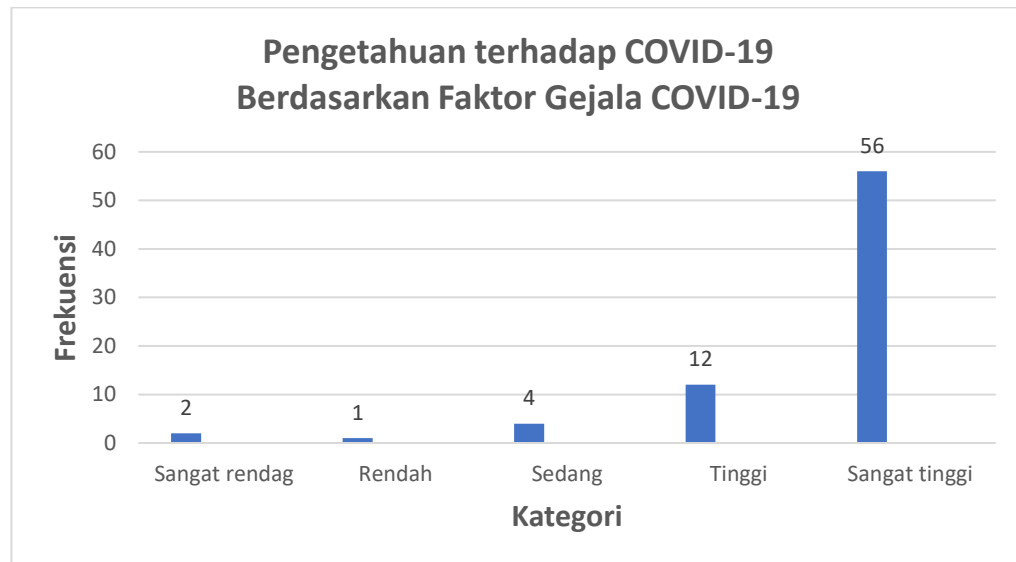
Berdasarkan *output* perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Versi 20*, deskripsi data pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor gejala COVID-19 dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Gejala COVID-19

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	56	74,7 %
2	61-80	Tinggi	12	16 %
3	41-60	Sedang	4	5,3 %
4	21-40	Rendah	1	1,3 %
5	0-20	Sangat Rendah	2	2,7 %
Jumlah			75	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan terhadap COVID-19 berdasarkan faktor gejala COVID-19 sangat tinggi yaitu sebanyak 56 peserta didik (74,7 %). Sisanya sebanyak 12 peserta didik (16 %) memiliki kategori tinggi, 4 peserta didik (5,3 %) memiliki kategori sedang, 1 peserta didik (1,3 %) memiliki kategori rendah, dan 2 peserta didik (2,7 %) memiliki kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor gejala COVID-19 dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 5. Diagram Batang Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Gejala COVID-19

5. Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Berdasarkan Faktor Penularan COVID-19

Pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor gejala COVID-19 diukur melalui instrumen tes pilihan ganda dengan 5 pertanyaan yaitu terdapat pada pertanyaan nomor 15, 16, 18, 19, dan 21. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Untuk jawaban yang benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0. Sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor jawaban minimal 0 dan maksimal 5. Selanjutnya skor jawaban tersebut dihitung untuk menentukan nilai, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 kategori untuk

menentukan tingkat pengetahuan COVID-19 berdasarkan faktor penularan COVID-19, dengan kategori sangat tinggi (81-100), tinggi (61-80), sedang (41-60), rendah (21-40), dan sangat rendah (0-20).

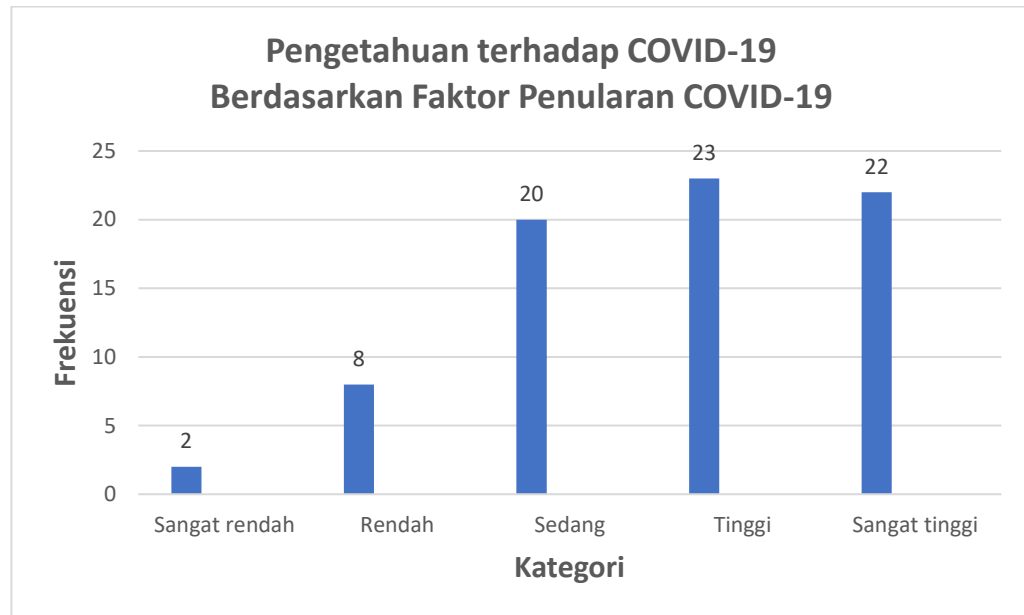
Berdasarkan *output* perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Versi 20*, deskripsi data pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor penularan COVID-19 dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Penularan COVID-19

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	22	29,3 %
2	61-80	Tinggi	23	30,7 %
3	41-60	Sedang	20	26,7 %
4	21-40	Rendah	8	10,7 %
5	0-20	Sangat rendah	2	2,7 %
Jumlah			75	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan terhadap COVID-19 berdasarkan faktor penularan COVID-19 tinggi yaitu sebanyak 23 peserta didik (30,7 %). Sisanya sebanyak 22 peserta didik (29,3 %) memiliki kategori sangat tinggi, 20 peserta didik (26,7 %) memiliki kategori sedang, 8 peserta didik (10,7 %) memiliki kategori rendah, dan 2 peserta didik (2,7 %) memiliki kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi pengetahuan terhadap COVID-19)peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor penularan COVID-19 dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 6. Diagram Batang Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Penularan COVID-19

6. Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Berdasarkan Faktor Pencegahan COVID-19

Pengetahuan terhadap *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor pencegahan COVID-19 diukur melalui instrument tes pilihan ganda dengan 8 pertanyaan yaitu terdapat pada pertanyaan nomor 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, dan 30. Tes

pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0. Sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor jawaban minimal 0 dan maksimal 8. Selanjutnya skor jawaban tersebut dihitung untuk menentukan nilai, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan COVID-19 berdasarkan pencegahan COVID-19, dengan kategori sangat tinggi (81-100), tinggi (61-80), sedang (41-60), rendah (21-40), sangat rendah (0-20).

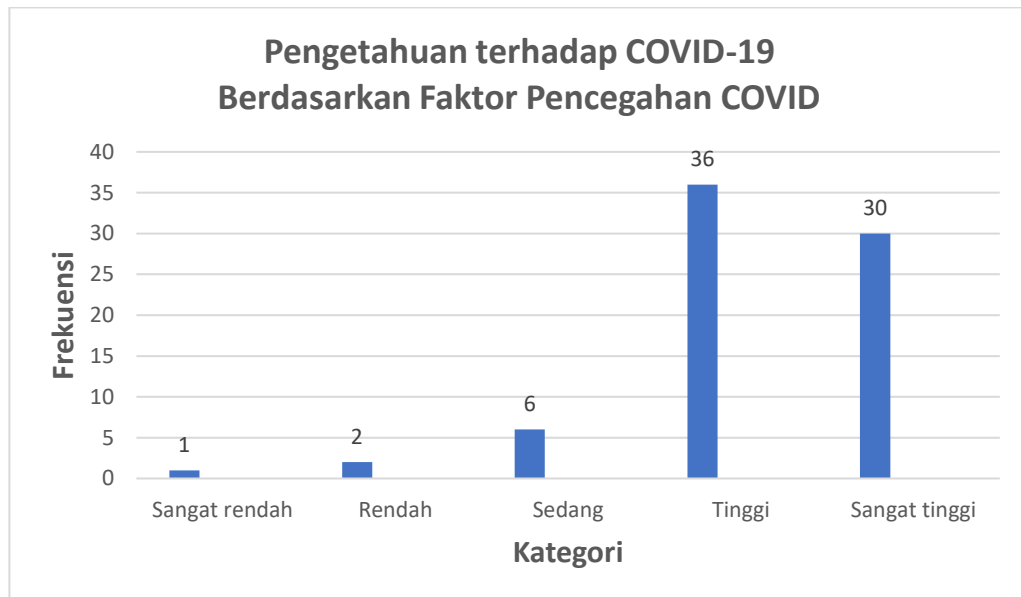
Berdasarkan *output* perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *for Windows Versi 20*, deskripsi data pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor pencegahan COVID-19 dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Pencegahan COVID-19

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat tinggi	30	40 %
2	61-80	Tinggi	36	48 %
3	41-60	Sedang	6	8 %
4	21-40	Rendah	2	2,7 %
5	0-20	Sangat rendah	1	1,3 %
Jumlah			75	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan terhadap COVID-19 berdasarkan faktor pencegahan COVID-19 tinggi yaitu sebanyak 36 peserta didik (48 %). Sisanya sebanyak 30 peserta didik (40 %) memiliki kategori sangat tinggi, 6 peserta didik (8 %) memiliki kategori sedang, 2 peserta didik (2, 7 %) memiliki kategori rendah, dan 1 peserta didik (1, 3 %) memiliki kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor pencegahan COVID-19 dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 7. Diagram Batang Pengetahuan terhadap COVID-19 Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Pencegahan COVID-19

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 mayoritas peserta didik sebanyak 36 peserta didik (48 %) memiliki tingkat pengetahuan COVID-19 dengan kategori sangat tinggi. Sisanya 33 peserta didik (44, 0%) memiliki kategori tinggi, 4 peserta didik (5, 3 %) memiliki kategori sedang, 1 peserta didik (1, 3 %) memiliki kategori rendah, dan 1 peserta didik (1,3 %) memiliki kategori sangat rendah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman sangat baik dalam pengetahuan mengenai COVID-19. Hal tersebut karena didukung oleh beberapa faktor, seperti yang diungkapkan oleh Fadhil dalam Nurhasim (2013: 11-12) faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, lingkungan, dan informasi. Pada faktor pendidikan yaitu dukungan sekolah melalui guru yang memberikan edukasi mengenai COVID-19 dan selalu mengingatkan peserta didik untuk menerapkan protokol kesehatan. Pada faktor lingkungan yaitu dukungan keluarga terutama orang tua yang semakin sadar akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan karena telah mendapatkan edukasi mengenai COVID-19 di tingkat dusun. Sehingga, orang tua dapat memberikan pengetahuan dan contoh kepada anaknya. Pada faktor informasi yaitu peran media yang secara aktif mengampanyekan gerakan 3M (mencuci

tangan dengan sabun, menjaga jarak, dan memakai masker) serta ditunjang dengan *stay at home* maka peserta didik dapat menambah banyak pengetahuan melalui media seperti televisi karena sekarang promosi kesehatan mengenai COVID-19 banyak melalui televisi. Selain dari faktor pendidikan, lingkungan, dan informasi pengetahuan peserta didik dapat meningkat melalui faktor kebiasaan yaitu pada masa pandemi seperti ini pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti *physical distancing*, mewajibkan pakai masker saat keluar rumah, dan menjaga jarak membuat anak terbiasa dengan kebijakan tersebut dan anak akan mencari tahu mengapa harus mentaati kebijakan tersebut sehingga pengetahuan anak semakin bertambah. Selain dilihat dari faktor pendidikan, lingkungan, informasi, dan kebiasaan yaitu dilihat dari psikologi perkembangan anak kelas atas. Menurut Simanjuntak & Ndraha (2020: 73) anak usia sekolah dasar merupakan usia meniru. Anak cenderung meniru apa yang dia lihat seperti meniru orang tuanya yang memakai masker, menjaga jarak, dan sering mencuci tangan atau dapat meniru pamflet/ banner di jalan atau di tempat umum yang dilihat oleh anak membuat pengetahuannya semakin bertambah.

Pada penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan dan hasil observasi di lapangan tidak seimbang. Peserta didik yang memiliki pengetahuan tinggi bahkan sangat tinggi terhadap COVID-19 belum dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Saat peneliti melakukan observasi, banyak peserta didik yang masih belum menerapkan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, belum

benar dalam memakai masker, dan tidak jaga jarak. Meskipun peserta didik mengetahui tindakan tersebut merupakan tindakan yang salah, namun masih banyak peserta didik yang tetap melakukannya. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor. Menurut Istiningtyas (2010: 22), terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang antara lain pengalaman, pengaruh orang yang dianggap penting, media massa, budaya, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang tinggi seharusnya sikap peserta didik baik karena pengetahuan dan sikap seharusnya berjalan seimbang karena terbentuknya sikap seseorang dimulai dari pengetahuan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukesih, dkk (2020) bahwa, yang mempunyai pengetahuan baik maka memiliki sikap yang baik pula yaitu dibuktikan dengan persentase pada penelitian ini pengetahuan paling tinggi berada di kategori baik sebanyak 228 (51, 35%) diikuti persentase sikap paling tinggi berada di kategori baik sebanyak 206 (46, 39%).

Kategori pengetahuan terhadap COVID-19 pada penelitian ini yang mayoritas berkategori tinggi tersebut, pada dasarnya merupakan hasil penggabungan dari empat faktor, yaitu faktor pengertian COVID-19 yang mayoritas berkategori sangat tinggi (76%), faktor gejala COVID-19 mayoritas berkategori sangat tinggi (74, 7%), faktor penularan COVID-19 mayoritas berkategori tinggi (30, 7%), dan faktor pencegahan COVID-19 mayoritas berkategori tinggi (48%). Penjelasan setiap faktor adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pengertian COVID-19

Pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor pengertian COVID-19 dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik sebanyak 57 peserta didik (76%) memiliki kategori sangat tinggi. Sisanya sebanyak 15 peserta didik (20%) memiliki kategori tinggi, 2 peserta didik (2, 7%) memiliki kategori sedang, 0 peserta didik (0%) memiliki kategori rendah, dan 1 peserta didik (1, 3%) memiliki kategori sangat rendah.

Pengetahuan mengenai COVID-19 berdasarkan faktor pengertian COVID-19 menunjukkan pengetahuan yang sangat tinggi. Hal ini karena didukung oleh sekolah melalui guru yang telah memberikan edukasi mengenai COVID-19. Edukasi tersebut diberikan kepada peserta didik melalui daring, walaupun materi diberikan melalui daring namun dapat berpengaruh terhadap pengetahuan peserta didik mengenai COVID-19. Edukasi yang diberikan mengenai pengertian COVID-19 yaitu seperti pada indikator instrumen penelitian ini mengenai pengertian COVID-19 secara umum dan pengertian COVID-19 secara khusus, yaitu seperti asal usul COVID-19 dan akibat jika terkena COVID-19. Selain dari dukungan sekolah yaitu dukungan dari keluarga yang memberikan edukasi mengenai COVID-19 kepada anak. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Rompas (2018) bahwa, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam hal mendidik anak, salah satu contohnya yaitu memberikan contoh yang

baik untuk anak. Selain dukungan dari sekolah dan keluarga yaitu dukungan dari media seperti televisi atau internet, melalui media anak bisa mendapatkan informasi dengan mudah.

Dengan melihat tabulasi skoring dan pengkategorian pengetahuan COVID-19 berdasarkan faktor pengertian COVID-19 walaupun mayoritas peserta didik dengan kategori sangat tinggi namun banyak peserta didik yang merasa kesulitan sehingga tidak menjawab dengan benar pertanyaan nomor 1 mengenai tahun pertama kali ditemukannya COVID-19. Pada pertanyaan tersebut terdapat 23 peserta didik yang menjawab salah, yaitu menjawab tahun 2020. Padahal nama COVID-19 tersebut angka 19 diambil dari tahun 2019. Hal ini didukung oleh pendapat Anies (2020: 3) bahwa, COVID-19 merupakan akronim dari *Corona Virus Disease*, angka 19 menunjukkan tahun ditemukannya yaitu 2019. Kemungkinan peserta didik menjawab pada tahun tersebut karena COVID-19 di Indonesia muncul pada tahun 2020.

2. Faktor Gejala COVID-19

Pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor gejala COVID-19 dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik sebanyak 56 peserta didik (74, 7%) memiliki kategori sangat tinggi. Sisanya sebanyak 12 peserta didik (16%) memiliki kategori tinggi, 4 peserta didik (5, 3%) memiliki kategori sedang,

1 peserta didik (1, 3%) memiliki kategori rendah, dan 2 peserta didik (2, 7%) memiliki kategori sangat rendah.

Pengetahuan mengenai COVID-19 berdasarkan faktor pengertian COVID-19 yang mayoritas sangat tinggi karena didukung oleh sekolah melalui guru yang telah memberikan edukasi mengenai COVID-19. Edukasi yang diberikan mengenai gejala COVID-19 meliputi gejala ringan, sedang, dan berat. Hal ini didukung oleh pendapat Anies (2020: 12-13) bahwa, WHO telah memerinci gejala COVID-19 menjadi 3 yaitu gejala ringan, sedang, dan berat. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai gejala COVID-19 tinggi namun masih banyak peserta didik yang hanya mengetahui gejala COVID-19 secara umum belum bisa membedakan gejala COVID-19 secara ringan, sedang, ataupun berat. Hal ini terlihat dalam tabulasi skoring dan pengkategorian pengetahuan COVID-19 berdasarkan faktor gejala COVID-19 bahwa peserta didik banyak yang merasa kesulitan sehingga tidak menjawab dengan benar pertanyaan nomor 14 mengenai cara mengatasi pasien dengan gejala COVID-19 berat. Pada pertanyaan tersebut terdapat 22 peserta didik yang menjawab salah. Padahal membedakan gejala COVID-19 tersebut dirasa penting karena gejala COVID-19 yang berbeda-beda memerlukan penanganan yang tidak sama. Didukung oleh pendapat Anies (2020: 13) bahwa, penanganan gejala berat disarankan segera ke rumah sakit dan untuk gejala sedang maupun ringan disarankan perawatan diri di rumah dengan

isolasi mandiri. Hal ini karena penyebaran penyakit yang luas telah menyebabkan rumah sakit kekurangan ruang rawat dan tenaga medis.

3. Faktor Penularan COVID-19

Pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor penularan COVID-19 dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik sebanyak 23 peserta didik (30, 7%) memiliki kategori tinggi. Sisanya sebanyak 22 peserta didik (29, 3%) memiliki kategori sangat tinggi, 20 peserta didik (26, 7%) memiliki kategori sedang, 8 peserta didik (10, 7%) memiliki kategori rendah, dan 2 peserta didik (2, 7%) memiliki kategori sangat rendah.

Pengetahuan mengenai COVID-19 berdasarkan faktor penularan COVID-19 yang mayoritas memiliki kategori tinggi karena didukung oleh sekolah melalui guru yang telah memberikan edukasi mengenai COVID-19. Edukasi yang diberikan mengenai penularan COVID-19 yaitu meliputi orang yang dapat tertular COVID-19, bahaya jika tertular COVID-19, dan cara penularan COVID-19. Edukasi mengenai penularan COVID-19 penting dilakukan karena dengan mengetahui mengenai penularan maka peserta didik akan lebih hati-hati atau dapat mengetahui apa yang dia lakukan. Seperti pada cara penularan COVID-19 yang dijelaskan oleh BPOM (2020) bahwa, proses penularan COVID-19 dapat melalui droplet, kontak erat, dan menyentuh permukaan benda terkontaminasi. Dengan peserta didik mengetahui apa saja penularan COVID-19 maka dapat

menghindari hal tersebut dengan contoh tidak jabat tangan jika bertemu orang.

Pada hasil penelitian mengenai faktor penularan COVID-19 memiliki kategori tinggi, namun masih banyak peserta didik yang belum mengetahui siapa saja yang dapat tertular COVID-19. Hal ini dapat terlihat dalam tabulasi skoring dan pengkategorian pengetahuan COVID-19 berdasarkan faktor penularan COVID-19 dapat diketahui bahwa banyak peserta didik yang merasa kesulitan sehingga tidak menjawab dengan benar pertanyaan nomor 15 mengenai orang yang dapat tertular COVID-19. Pada pertanyaan ini terdapat 26 peserta didik menjawab salah. Banyak peserta didik yang mengira atau menjawab COVID-19 hanya menyerang orang dewasa saja padahal COVID-19 dapat menyerang semua orang tanpa terkecuali. Hal tersebut didukung oleh pendapat Daud, dkk (2020: 200) bahwa, banyak yang dapat terinfeksi COVID-19 dari usia muda sampai usia tua. Maka dari itu, pengetahuan COVID-19 berdasarkan penularan ini penting diberikan kepada anak usia sekolah dasar karena agar mengetahui dan menerapkan protokol kesehatan sejak dini.

4. Faktor Pencegahan COVID-19

Pengetahuan terhadap COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 berdasarkan faktor pencegahan COVID-19 dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik sebanyak 36 peserta didik (48%) memiliki kategori tinggi. Sisanya sebanyak 30 peserta didik (40%)

memiliki kategori sangat tinggi, 6 peserta didik (8%) memiliki kategori sedang, 2 peserta didik (2, 7%) memiliki kategori rendah, dan 1 peserta didik (1, 3%) memiliki kategori sangat rendah.

Pengetahuan mengenai COVID-19 berdasarkan faktor pencegahan COVID-19 yang mayoritas tinggi berbeda dengan latar belakang yang banyak peserta didik belum bisa mencegah COVID-19 dengan banyak peserta didik yang belum menerapkan protokol kesehatan. Hal ini karena didukung oleh sekolah melalui guru yang telah memberikan edukasi mengenai COVID-19 dan selalu mengingatkan peserta didik untuk tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain dari sekolah dukungan dari keluarga khususnya orang tua merupakan peran yang paling penting karena saat ini anak sekolah melalui daring. Pada pandemi seperti ini banyak dilakukan edukasi mengenai pencegahan COVID-19 di tingkat dusun, maka orang tua dapat mencontohkan kepada anaknya agar anak dapat mencegah COVID-19. Selain didukung oleh sekolah dan keluarga yaitu didukung oleh media seperti televisi yang selalu aktif mengkampanyekan gerakan 3M (mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, dan memakai masker). Selain itu juga didukung oleh faktor kebiasaan, pada pandemi seperti ini pemerintah telah mengeluarkan kebijakan melalui Germas adapun yang direalisasikan yaitu menggunakan masker apabila merasa tubuh kurang sehat, melakukan perilaku hidup bersih seperti sering cuci tangan, menjaga jarak, mengonsumsi makanan yang bergizi, dan

melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga (Kemkes RI, 2020). Dengan kebiasaan pada kebijakan tersebut membuat anak terbiasa melakukan hidup baru untuk mencegah COVID-19.

Pengetahuan terhadap COVID-19 berdasarkan faktor pencegahan COVID-19 memiliki kategori tinggi, namun dengan melihat tabulasi skoring dan pengkategorian dapat diketahui bahwa banyak peserta didik yang merasa kesulitan sehingga tidak menjawab dengan benar pertanyaan nomor 24 mengenai waktu minimal cuci tangan yang baik, nomor 25 mengenai cara memakai masker yang benar, dan nomor 26 mengenai waktu maksimal penggunaan masker. Pertanyaan nomor 24 dan 25 masing-masing terdapat 32 peserta didik menjawab salah dan pertanyaan nomor 26 terdapat 26 peserta didik menjawab salah. Pada materi pengetahuan COVID-19 berdasarkan faktor pencegahan COVID-19 terutama mengenai waktu minimal cuci tangan, cara memakai masker yang benar, dan waktu maksimal penggunaan masker harus ditingkatkan lagi pengetahuannya karena peningkatan pengetahuan peserta didik mengenai pencegahan COVID-19 di masa pandemi saat ini dirasa penting karena dengan pengetahuan COVID-19 tinggi maka akan memutus penularan COVID-19. Seperti yang dijelaskan oleh Ahmadi (2013) bahwa, seseorang yang telah mengetahui tentang sesuatu informasi atau pengetahuan, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan dia harus menghadapinya. Berarti bahwa, jika seseorang mempunyai informasi atau pengetahuan

mengenai COVID-19 tinggi, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap COVID-19 tersebut. Maka dari itu peningkatan pengetahuan ini harus dilakukan dengan melibatkan semua pihak yang terkait, dari guru, orang tua, lingkungan, maupun peserta didik itu sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan secara online menggunakan *Google Form* karena dilakukan pada masa pandemi COVID-19
2. Peserta didik dalam mengerjakan tes ini belum tentu mengerjakan sendiri karena penelitian dilakukan secara *online*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik kelas atas SD negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasam Kabupaten Sleman sebanyak 36 peserta didik (48%) memiliki pengetahuan COVID-19 dengan kategori sangat tinggi. Sisanya sebanyak 33 peserta didik (44%) memiliki kategori tinggi, 4 peserta didik (5, 3%) memiliki kategori sedang, 1 peserta didik (1, 3%) memiliki kategori rendah, dan 1 peserta didik (1, 3%) memiliki kategori sangat rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi antara lain:

1. Bagi peserta didik yang memiliki kategori tinggi maupun sangat tinggi mengenai pengetahuan COVID-19 diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya mampu menguasai pengetahuannya saja.
2. Bagi peserta didik yang memiliki kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah mengenai pengetahuan COVID-19 diharapkan lebih banyak belajar agar tambah pengetahuan dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

3. Menerapkan kepada peserta didik mengenai perilaku hidup sehat terutama pada saat pandemi COVID-19 seperti ini, karena dengan menerapkan perilaku hidup sehat dapat mencegah penularan COVID-19.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, implikasi serta keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan di atas, saran yang dapat dikemukakan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi peserta didik, hendaknya materi yang telah disampaikan oleh guru dan yang didapat dari lingkungan maupun media sosial mengenai pengetahuan COVID-19 dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari agar bisa memutus rantai penularan COVID-19
2. Bagi guru, hendaknya memberikan materi dan memberikan contoh dalam menunjukkan kebiasaan baru di masa pandemi COVID-19 agar peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
3. Bagi orang tua, hendaknya memberikan contoh yang baik kepada anaknya agar anak bisa meniru yang baik dan bisa memutus rantai penularan COVID-19
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2013). *Kesehatan Masyarakat, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Aida, Nur Rohmi. (09 April 2020). Update Virus Corona di Dunia 09 April: 1,5 Juta Orang terinfeksi, 329.524 Sembuh. Diakses pada tanggal 09 April 20.00 WIB, dari <https://www.google.co.id/amp/s/.amp.kompas.com/tren/read/2020/04/07103865/update-virus-corona-di-dunia-9-april-15-juta-orang-terinfeksi-329542-sembuh>.
- Anies. (2020). *COVID-19: Seluk Beluk Corona Virus yang Wajib Dibaca*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPOM. (2020). *Serba COVID-19 Cegah COVID-19 Sehat untuk Semua*. Jakarta.
- Budiningsih, C. A. (2017). *Karakteristik Siswa sebagai Pijakan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Daud, A., Syam, A., Arsin, A.A., dkk. (2020). *Penanganan Coronavirus (COVID-19) Ditinjau dari Perspektif Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Ghufron, M. (2017). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Gunawan, I. & A.R. Palupi (2012). Revisi ranah Kognitif: kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *Jurnal Premiere Educandum*. 2 (2): 16-40.
- Ibadurrahman. (2020). *Coronavirus asal-usul, penyebaran, dampak, dan metode pencegahan efektif Pandemi COVID-19*. Diakses 09 April 2020, dari ebook.
- Istiningtyas, A. (2010). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Gaya Hidup Sehat Mahasiswa di PSIK UNDIP SEMARANG. Diakses pada tanggal 30 Desember 2020 pukul 10.00 WIB, dari jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK?article/view/1873.
- Izzaty, R.E, dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

- Kemkes RI. (03 Maret 2020). Jaga Diri dan Keluarga Anda dari Virus Corona- Covid-19. Diakses pada tanggal 09 April 2020 pukul 21.00 WIB, dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400005/jaga-diri-dan-keluarga-anda-dai-virus-corona---covid-19.html>
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Notoatmodjo. S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Promosi Kesehatan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhasim. (2013). *Tingkat pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa kelas IV dan V SD Negeri Blengorwetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragan: Yogyakarta.
- Parwanto, M. L. E. (2020). Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3 (1), 1-2.
- Rismayanthi, Cerika (2011). Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8 (1), 10-17.
- Rompas, Y. (2018). Hubungan Perang Orang Tua dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah di SD Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkuan Utara. *Jurnal Keperawatan*, 6 (1).
- Saifuddin, Azwar. (2013). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputro, Arnaz A. (2020). *Tingkat Pengetahuan Virus COVID-19 pada Peserta Didik Kelas X SMA, SMK, dan MA Wilayah Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang*. Jawa Timur: STKIP PGRI Jombang.
- Simanjuntak, J. & Ndraha, R. (2020). *Kompak Mengasuh Anak Mengenali Sikap Orang Tua yang Disukai Anak-anak*. Tangerang: Yayasan Pelikan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Song, Fengxiang. (2020). *Emerging Coronavirus 2019-nCov Pneumonia*. Shanghai: Radiology.
- Sudjiono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.









- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sukesih. dkk. (2020). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol. 11 No. 2, 258-264.
- Sunardi, J. & Kriswanto, E.S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa pendidikan olahraga Universitas Negeri Yogyakarta saat pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (2), 156-167.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Ilma Amin Nafiah Azzehra
NIM : 19604224060
Program Studi : PGSD Penjasa
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Pembimbing : Tri Ani Hastuti, S. Pd., M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	26 Oktober 2020	Revisi Judul dan Bab I-III	
2.	27 Oktober November 2020	Revisi bab I-III dan membuat instrumen	
3.	06 Desember 2020	Validasi instrumen	
4.	08 Desember 2020	Validasi ke expert judgment	
5.	21-26 Desember 2020	Ambil data	
6.	04 Januari 2021	Revisi bab IV dan V	
7.	09 Januari 2021	revisi bab V - draft bglg.	
8.	11 Januari 2021	Ace Ujian	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD Penjasa.



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi

Hal : Permohonan Validasi
Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth.
Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S. Pd., M. Kes.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan Tugas Akhir (TA) dengan ini saya:

Nama : Ilma Ainun Nafiah Azzahra
NIM : 17604224060
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TA : Pengetahuan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Peserta Didik Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian, dan (3) lembar instrumen penelitian.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

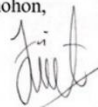
Mengetahui,



Tri Ani Hastuti, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19720904 200112 2 001

Yogyakarta, 06 Desember 2020

Pemohon,



Ilma Ainun Nafiah Azzahra
NIM 17604224060

Lampiran 2. (Lanjutan)

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S. Pd., M. Kes.
NIP : 19751018 200501 1 002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Ilma Ainun Nafiah Azzahra
NIM : 17604224060
Program Studi : PGSD Penjas

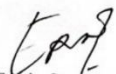
Judul TA : Pengetahuan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Peserta Didik Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan ini dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Desember 2020..

Validator

Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S. Pd., M. Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002

Catatan
 Beri tanda ✓

Lampiran 2. (Lanjutan)

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : Ilma Ainun Nafiah Azzahra
NIM : 17604224060
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TA : Pengetahuan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Peserta Didik Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Karangnongko I Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman

Variabel	Saran/ Tanggapan
Pengetahuan COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko I Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman	1. Komposisi setiap indikator masih belum berimbang, dan satu indikator tidak boleh hanya satu soal
	2. Dalam membuat soal harus memperhatikan komposisi antara mudah, sedang, dan sulit
	3. Jawaban dari beberapa soal belum setara
Komentar umum/ Lain-lain :	

Yogyakarta, 21 Desember 2020

Validator



Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S. Pd., M. Kes.

NIP. 19751018 200501 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

18 Desember 2020

Nomor : 446/UN34.16/PT.01.04/2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **SD Negeri Karangnongko 1**
Karangnongko, Tirtomartani, Kalasan, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ilma Ainun Nafiah Azzahra
NIM : 17604224060
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Pengetahuan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Peserta Didik Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman
Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 21 - 26 Desember 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KARANGNONGKO 1
Alamat : Jalan Raden Ronggo Km 2.5 Karangnongko, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta. Kode Pos 55571
Telepon (0274) 285006
E-mail : sdkarang1@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 115/S.Ket/SD.Kr1/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUYATMINI, S.Pd.SD
NIP : 19680513 199303 2 007
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SD N Karangnongko 1, Kecamatan Kalasan.
Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : ILMA AINUN NAFIAH AZZAHRA
NIM : 17604224060
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

Telah melaksanakan penelitian di sekolah kami pada hari Senin-Sabtu, 21-26 November 2020. Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 28 November 2020

Kepala Sekolah

SUAYATMINI, S.Pd.SD
NIP 19680513 199303 2 007

Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah	
Pengetahuan COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman	C1 (pengetahuan)	Pengertian COVID-19	3. Pengertian COVID-19 secara umum	1, 2, 3, 4	4	
			4. Pengertian COVID-19 secara khusus	5, 6, 7	3	
	C2 (pemahaman)	Gejala COVID-19	3. Gejala COVID-19 ringan	8, 9, 10, 11	4	
			4. Gejala COVID-19 berat	12, 13, 14	3	
		Penularan COVID-19	3. Orang yang tertular COVID-19	15, 16, 17	3	
			4. Proses penularan COVID-19	18, 19, 20, 21	4	
		Pencegahan COVID-19	4. Cuci tangan yang benar	22, 23, 24	3	
			5. Penggunaan dan setelah penggunaan masker yang benar	25, 26, 27	3	
			6. Jaga jarak	28, 29, 30	3	
		JUMLAH				

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGETAHUAN COVID-19 PESERTA DIDIK KELAS ATAS
SD NEGERI KARANGNONGKO 1

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab
2. Jumlah soal terdapat 30 butir berbentuk pilihan ganda
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar

Mohon untuk menjawab pertanyaan di bawah ini sesuai yang anda ketahui. Hasil jawaban dari pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai, karena pertanyaan ini digunakan untuk melakukan penelitian

Peneliti

Ilma Ainun Nafiah Azzahra

NIM. 17604224060

Nama :

Kelas :

Nomor absen :

Pertanyaan!

1. COVID-19 pertama kali ditemukan pada tahun ...
 - a. 2017
 - b. 2018
 - c. **2019**
 - d. 2020

Lampiran 6. (Lanjutan)

2. COVID-19 pertama kali ditemukan di negara ...
 - a. **China**
 - b. Italia
 - c. Amerika
 - d. Indonesia

3. COVID-19 merupakan penyakit ...
 - a. **Menular**
 - b. Tidak menular
 - c. Biasa
 - d. Tidak berbahaya

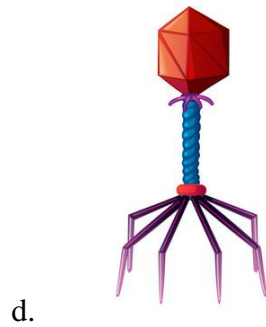
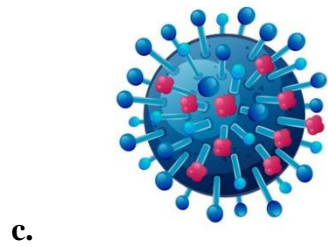
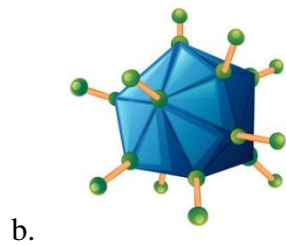
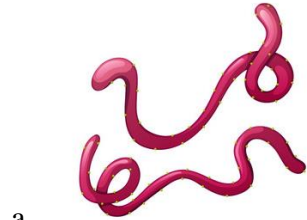
4. Jika orang terkena COVID-19 semakin parah, maka dapat mengakibatkan ...
 - a. **Kematian**
 - b. Kemiskinan
 - c. Kelaparan
 - d. Kewaspadaan

5. COVID-19 merupakan penyakit yang menyerang ...
 - a. Saluran pencernaan
 - b. **Saluran pernapasan**
 - c. Jantung
 - d. Ginjal

6. Masa inkubasi atau jangka waktu antara terkena dan muncul gejala COVID-19 yaitu ...
 - a. **1-14 hari**
 - b. 15-30 hari
 - c. 31-45 hari
 - d. 46-60 hari

Lampiran 6. (lanjutan)

7. Dibawah ini yang merupakan bentuk COVID-19 yaitu ...



8. Di bawah ini yang merupakan gejala COVID-19, kecuali...

- a. Demam
- b. Batuk
- c. Sakit tenggorokan
- d. Sakit perut**

Lampiran 6. (Lanjutan)

9. Suhu tubuh orang gejala COVID-19 yaitu ...
- 35, 0 - 35, 9 ° C
 - 36, 0 - 36, 9 ° C
 - 37, 0 – 37, 9 ° C
 - 38, 0 ° C ke atas**
10. Jika mengalami gejala COVID-19 hidung tersumbat maka termasuk gejala ...
- Ringan**
 - Sedang
 - Berat
 - Sangat berat
11. Jika mengalami gejala ringan dan dinyatakan sehat maka lebih baik ...
- Perawatan diri di rumah**
 - Segera ke rumah sakit
 - Beraktivitas bebas
 - Tetap pergi bekerja
12. Di bawah ini yang menyebabkan gejala COVID-19 ringan menjadi berat yaitu ...
- Tidak berinteraksi dengan tetangga
 - Tidak menerapkan pola hidup sehat**
 - Tidak lupa berjemur dipagi hari
 - Tidak lupa makan makanan yang bergizi
13. Di bawah ini yang merupakan gejala COVID-19 berat yaitu ...
- Flu
 - Demam
 - Sakit tenggorokan
 - Sesak napas yang parah**
14. Cara mengatasi pasien yang sudah mengalami gejala COVID-19 berat yaitu ...
- Isolasi mandiri selama 14 hari
 - Perawatan di rumah sakit**
 - Berobat ke luar negeri
 - Pasrah tidak menjalani perawatan

Lampiran 6. (Lanjutan)

15. Dibawah ini yang dapat tertular COVID-19 yaitu ...
 - a. Anak-anak hanya usia di bawah 5 tahun
 - b. Orang dewasa hanya yang sudah menikah
 - c. Orang tua hanya usia di atas 60 tahun
 - d. Semua orang tanpa terkecuali**

16. Orang yang mudah tertular COVID-19 yaitu ...
 - a. Orang yang mengikuti protokol kesehatan
 - b. Orang yang bekerja dari rumah
 - c. Orang yang lanjut usia**
 - d. Orang yang sehat

17. Bahaya orang yang tertular COVID-19 yaitu ...
 - a. Semua orang yang tertular COVID-19 meninggal
 - b. Jika orang tertular COVID-19 tidak dapat disembuhkan
 - c. Jika orang tertular COVID-19 mempunyai riwayat penyakit maka dapat memperparah kondisi**
 - d. Jika orang tertular COVID-19 dapat menyebabkan sakit berkepanjangan

18. Di bawah ini adalah penularan COVID-19, kecuali...
 - a. Bersalaman atau sentuhan tangan
 - b. Percikan batuk
 - c. Percikan bersin
 - d. Udara**

19. Di bawah ini contoh dari kontak erat penularan COVID-19 yaitu ...
 - a. Percikan batuk
 - b. Percikan bersin
 - c. Jabat tangan**
 - d. Bertatap muka

20. Jika berada dikerumunan maka dapat menyebabkan ...
 - a. Mempercepat penularan COVID-19**
 - b. Mencegah penularan COVID-19
 - c. Mengobati COVID-19
 - d. Menghambat COVID-19

Lampiran 6. (Lanjutan)

21. COVID-19 dapat menular ke manusia saat ...
- Belajar dari rumah
 - Bekerja dari rumah
 - Berolahraga di rumah
 - Berada di kerumunan**
22. Cuci tangan yang paling baik dilakukan dengan menggunakan sabun pada...
- Air mengalir**
 - Air kolam
 - Air dalam wadah
 - Air hangat
23. Langkah cuci tangan yang pertama yaitu ...
- Membasahi dan menggosok kedua telapak tangan dengan air dan sabun**
 - Menggosok sela-sela jari tangan
 - Membersihkan ujung jari secara bergantian
 - Menggosok dan memutar kedua ibu jari
24. Cuci tangan yang baik minimal...detik
- 5
 - 10
 - 15
 - 20**
25. Cara memakai masker yang benar yaitu menutupi ..
- Mulut, dagu
 - Hidung
 - Hidung dan mulut
 - Hidung, mulut, dagu**
26. Masker digunakan maksimal ... jam
- 4**
 - 5
 - 6
 - 7

Lampiran 6. (Lanjutan)

27. Masker kain setelah digunakan lebih baik ...
- a. Disimpan
 - b. Dicuci**
 - c. Dijemur
 - d. Disemprot parfum
28. Di situasi pandemi seperti ini saat kita mengantri di apotek sebaiknya kita harus ...
- a. Bersentuhan
 - b. Berdekatan
 - c. Jaga jarak**
 - d. Jabat tangan
29. Jaga jarak sama orang minimal ... meter
- a. 1-2**
 - b. 3-4
 - c. 5-6
 - d. 7-8
30. Tujuan menjaga jarak sama orang yaitu ...
- a. Agar orang-orang tidak terlalu akrab antara satu sama lain
 - b. Membudayakan antri
 - c. Membudayakan disiplin
 - d. Mencegah penyebaran COVID-19**

Lampiran 7. Hasil Jawaban Responden

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20
2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	20
3	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27
5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24
6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	22
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	22
9	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	23
11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	23

Lampiran 7. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
13	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	24
14	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	18
15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	20
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26
17	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	18
18	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	21
19	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	23
20	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
21	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21
22	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	23

Lampiran 7. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	26	
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	
25	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	24	
26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	25
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29	
30	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	20	
31	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9	
32	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	25	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	

Lampiran 7. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																														Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
35	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23
36	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15	
37	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	
38	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
39	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	14
40	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	24	
41	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	22	
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	24	
43	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	26	

Lampiran 7. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
45	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29
47	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
48	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	19
49	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
50	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	22
51	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	27
53	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	26
54	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	24
55	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21

Lampiran 7. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
56	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
57	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	24
58	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	
59	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	18
60	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	25
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	27
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	24
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29
64	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
65	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	23
66	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	22

Lampiran 7. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	20	
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	26	
71	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	26
73	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	23	
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
75	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26

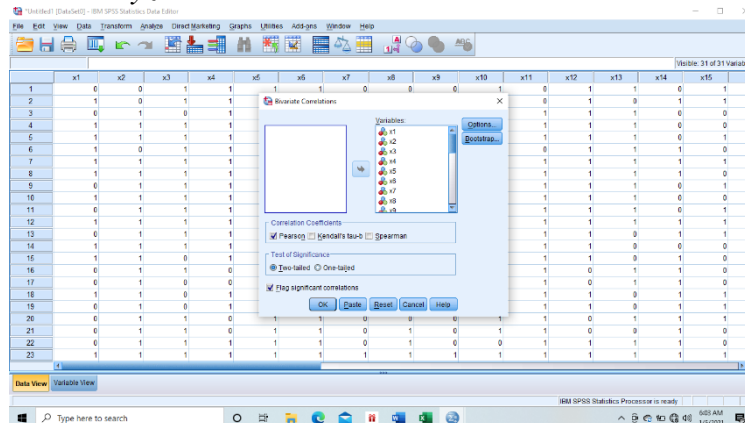
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dengan menggunakan *SPSS 20*

Uji Validitas

- Input data yang ada pada data view
- Klik *analyze- correlate-bivariate*



- Masukkan semua variabel lalu klik OK

Hasil lengkapnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.337	0.227	VALID
2	0.239	0.227	VALID
3	0.288	0.227	VALID
4	0.385	0.227	VALID
5	0.272	0.227	VALID
6	0.385	0.227	VALID
7	0.125	0.227	TIDAK VALID
8	0.323	0.227	VALID
9	0.141	0.227	TIDAK VALID
10	0.272	0.227	VALID
11	0.38	0.227	VALID
12	0.385	0.227	VALID
13	0.443	0.227	VALID
14	0.404	0.227	VALID
15	0.447	0.227	VALID
16	0.272	0.227	VALID

Lampiran 8. (Lanjutan)

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
17	0.138	0.227	TIDAK VALID
18	0.427	0.227	VALID
19	0.499	0.227	VALID
20	0.152	0.227	TIDAK VALID
21	0.282	0.227	VALID
22	0.391	0.227	VALID
23	0.432	0.227	VALID
24	0.336	0.227	VALID
25	0.371	0.227	VALID
26	0.447	0.227	VALID
27	0.282	0.227	VALID
28	0.185	0.227	TIDAK VALID
29	0.391	0.227	VALID
30	0.254	0.227	VALID

2. Uji Reliabilitas

Masih dengan skor-skor di atas, maka pengujian reliabilitas dapat dilanjutkan dengan langkah-langkah berikut:

- Klik *analyze-scale-reliability analysis*
- Lalu masukkan variabel, kemudian klik OK
- Muncul hasil seperti ini

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	30

Lampiran 9. Kisi-kisi Instrumen Setelah Validasi

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Pengetahuan COVID-19 peserta didik kelas atas SD Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman	C1 (pengetahuan)	Pengertian COVID-19	1. Pengertian COVID-19 secara umum	1, 2, 3, 4	4
			2. Pengertian COVID-19 secara khusus	5, 6	2
	C2 (pemahaman)	Gejala COVID-19	1. Gejala COVID-19 ringan	8, 10, 11	3
			2. Gejala COVID-19 berat	12, 13, 14	3
		Penularan COVID-19	1. Orang yang tertular COVID-19	15, 16	2
			2. Proses penularan COVID-19	18, 19, 21	3
		Pencegahan COVID-19	1. Cuci tangan yang benar	22, 23, 24	3
			2. Penggunaan dan setelah penggunaan masker yang benar	25, 26, 27	3
			3. Jaga jarak	29, 30	2
		JUMLAH			

Lampiran 10. Instrumen Penelitian Setelah Validasi

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGETAHUAN COVID-19 PESERTA DIDIK KELAS ATAS
SD NEGERI KARANGNONGKO 1

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab
2. Jumlah soal terdapat 30 butir berbentuk pilihan ganda
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar

Mohon untuk menjawab pertanyaan di bawah ini sesuai yang anda ketahui. Hasil jawaban dari pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai, karena pertanyaan ini digunakan untuk melakukan penelitian

Peneliti

Ilma Ainun Nafiah Azzahra

NIM. 17604224060

Nama :

Kelas :

Nomor absen :

Pertanyaan!

1. COVID-19 pertama kali ditemukan pada tahun ...
 - a. 2017
 - b. 2018
 - c. **2019**
 - d. 2020

2. COVID-19 pertama kali ditemukan di negara ...
 - a. **China**
 - b. Italia
 - c. Amerika
 - d. Indonesia

Lampiran 10. (Lanjutan)

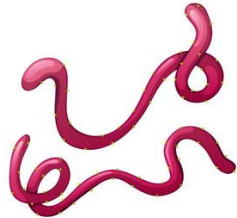
3. COVID-19 merupakan penyakit ...
 - a. **Menular**
 - b. Tidak menular
 - c. Biasa
 - d. Tidak berbahaya

4. Jika orang terkena COVID-19 semakin parah, maka dapat mengakibatkan ...
 - a. **Kematian**
 - b. Kemiskinan
 - c. Kelaparan
 - d. Kewaspadaan

5. COVID-19 merupakan penyakit yang menyerang ...
 - a. Saluran pencernaan
 - b. **Saluran pernapasan**
 - c. Jantung
 - d. Ginjal

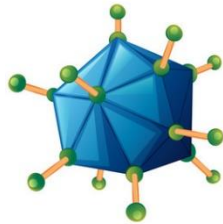
6. Masa inkubasi atau jangka waktu antara terkena dan muncul gejala COVID-19 yaitu ...
 - a. **1-14 hari**
 - b. 15-30 hari
 - c. 31-45 hari
 - d. 46-60 hari

7. **Dibawah ini yang merupakan bentuk COVID-19 yaitu ...**

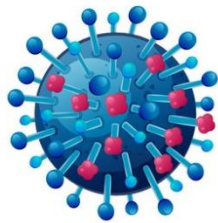


a.

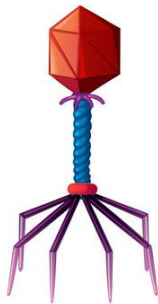
Lampiran 10. (Lanjutan)



b.



c.



d.

8. Di bawah ini yang merupakan gejala COVID-19, kecuali...

- a. Demam
- b. Batuk
- c. Sakit tenggorokan
- d. Sakit perut**

9. Suhu tubuh orang gejala COVID-19 yaitu ...

- a. $35,0 - 35,9^{\circ}\text{C}$
- b. $36,0 - 36,9^{\circ}\text{C}$
- c. $37,0 - 37,9^{\circ}\text{C}$
- d. $38,0^{\circ}\text{C}$ ke atas**

Lampiran 10. (Lanjutan)

10. Jika mengalami gejala COVID-19 hidung tersumbat maka termasuk gejala ...
- a. Ringan**
 - b. Sedang
 - c. Berat
 - d. Sangat berat
11. Jika mengalami gejala ringan dan dinyatakan sehat maka lebih baik ...
- a. Perawatan diri di rumah**
 - b. Segera ke rumah sakit
 - c. Beraktivitas bebas
 - d. Tetap pergi bekerja
12. Di bawah ini yang menyebabkan gejala COVID-19 ringan menjadi berat yaitu ...
- a. Tidak berinteraksi dengan tetangga
 - b. Tidak menerapkan pola hidup sehat**
 - c. Tidak lupa berjemur dipagi hari
 - d. Tidak lupa makan makanan yang bergizi
13. Di bawah ini yang merupakan gejala COVID-19 berat yaitu ...
- a. Flu
 - b. Demam
 - c. Sakit tenggorokan
 - d. Sesak napas yang parah**
14. Cara mengatasi pasien yang sudah mengalami gejala COVID-19 berat yaitu ...
- a. Isolasi mandiri selama 14 hari
 - b. Perawatan di rumah sakit**
 - c. Berobat ke luar negeri
 - d. Pasrah tidak menjalani perawatan
15. Di bawah ini yang dapat tertular COVID-19 yaitu ...
- a. Anak-anak hanya usia di bawah 5 tahun
 - b. Orang dewasa hanya yang sudah menikah
 - c. Orang tua hanya usia di atas 60 tahun

Lampiran 10. (Lanjutan)

d. Semua orang tanpa terkecuali

16. Orang yang mudah tertular COVID-19 yaitu ...
- Orang yang mengikuti protokol kesehatan
 - Orang yang bekerja dari rumah
 - Orang yang lanjut usia**
 - Orang yang sehat
17. Bahaya orang yang tertular COVID-19 yaitu ...
- Semua orang yang tertular COVID-19 meninggal
 - Jika orang tertular COVID-19 tidak dapat disembuhkan
 - Jika orang tertular COVID-19 mempunyai riwayat penyakit maka dapat memperparah kondisi**
 - Jika orang tertular COVID-19 dapat menyebabkan sakit berkepanjangan
18. Di bawah ini adalah penularan COVID-19, kecuali...
- Bersalaman atau sentuhan tangan
 - Percikan batuk
 - Percikan bersin
 - Udara**
19. Di bawah ini contoh dari kontak erat penularan COVID-19 yaitu ...
- Percikan batuk
 - Percikan bersin
 - Jabat tangan**
 - Bertatap muka
20. Jika berada dikerumunan maka dapat menyebabkan ...
- Mempercepat penularan COVID-19**
 - Mencegah penularan COVID-19
 - Mengobati COVID-19
 - Menghambat COVID-19

Lampiran 10. (Lanjutan)

21. COVID-19 dapat menular ke manusia saat ...
- Belajar dari rumah
 - Bekerja dari rumah
 - Berolahraga di rumah
 - Berada di kerumunan**
22. Cuci tangan yang paling baik dilakukan dengan menggunakan sabun pada...
- Air mengalir**
 - Air kolam
 - Air dalam wadah
 - Air hangat
23. Langkah cuci tangan yang pertama yaitu ...
- Membasahi dan menggosok kedua telapak tangan dengan air dan sabun**
 - Menggosok sela-sela jari tangan
 - Membersihkan ujung jari secara bergantian
 - Menggosok dan memutar kedua ibu jari
24. Cuci tangan yang baik minimal...detik
- 5
 - 10
 - 15
 - 20**
25. Cara memakai masker yang benar yaitu menutupi ..
- Mulut, dagu
 - Hidung
 - Hidung dan mulut
 - Hidung, mulut, dagu**
26. Masker digunakan maksimal ... jam
- 4**
 - 5
 - 6
 - 7

Lampiran 10. (Lanjutan)

27. Masker kain setelah digunakan lebih baik ...
- a. Disimpan
 - b. Dicuci**
 - c. Dijemur
 - d. Disemprot parfum
28. Di situasi pandemi seperti ini saat kita mengantri di apotek sebaiknya kita harus ...
- a. Bersentuhan
 - b. Berdekatan
 - c. Jaga jarak**
 - d. Jabat tangan
29. Jaga jarak sama orang minimal ... meter
- a. 1-2**
 - b. 3-4
 - c. 5-6
 - d. 7-8
30. Tujuan menjaga jarak sama orang yaitu ...
- a. Agar orang-orang tidak terlalu akrab antara satu sama lain
 - b. Membudayakan antri
 - c. Membudayakan disiplin
 - d. Mencegah penyebaran COVID-19**

Keterangan: warna merah merupakan soal yang gugur.

Lampiran 11. Tabulasi dan Pengkategorian Setelah Uji Validitas

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																														Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	8	10	11	12	13	14	15	16	18	19	21	22	23	24	25	26	27	29	30								
1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18	72	Tinggi					
2	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	16	64	Tinggi						
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	17	68	Tinggi					
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	88	Sangat Tinggi					
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	Sangat Tinggi					
6	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	17	68	Tinggi					
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	Sangat Tinggi					
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21	84	Sangat Tinggi					
9	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	19	76	Tinggi					
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	19	76	Tinggi					
11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	18	72	Tinggi					

Lampiran 11. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																												Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	8	10	11	12	13	14	15	16	18	19	21	22	23	24	25	26	27	29	30						
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	Sangat Tinggi	
13	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20	80	Tinggi		
14	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	14	56	Sedang		
15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	16	64	Tinggi		
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	84	Sangat Tinggi		
17	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	13	52	Sedang		
18	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	17	68	Tinggi		
19	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	19	76	Tinggi		
20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	80	Tinggi		
21	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	76	Tinggi		
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21	84	Sangat Tinggi		

Lampiran 11. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																												Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	8	10	11	12	13	14	15	16	18	19	21	22	23	24	25	26	27	29	30						
23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	21	84	Sangat Tinggi			
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	92	Sangat Tinggi			
25	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19	76	Tinggi			
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	Sangat Tinggi			
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	23	92	Sangat Tinggi			
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	20	80	Tinggi			
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	96	Sangat Tinggi			
30	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	16	64	Tinggi			
31	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4	16	Sangat Rendah			
32	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20	80	Tinggi			
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	Sangat Tinggi			

Lampiran 11. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																												Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	8	10	11	12	13	14	15	16	18	19	21	22	23	24	25	26	27	29	30						
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	Sangat Tinggi	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	21	84	Sangat Tinggi		
36	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	11	44	Sedang			
37	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84	Sangat Tinggi		
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	Sangat Tinggi		
39	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	10	40	Rendah			
40	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	19	76	Tinggi			
41	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	18	72	Tinggi			
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	20	80	Tinggi			
43	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	80	Tinggi			
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	21	84	Sangat Tinggi			

Lampiran 11. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																												Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	8	10	11	12	13	14	15	16	18	19	21	22	23	24	25	26	27	29	30						
45	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	88	Sangat Tinggi		
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	96	Sangat Tinggi		
47	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	Sangat Tinggi		
48	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	17	68	Tinggi		
49	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	Sangat Tinggi		
50	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	19	76	Tinggi		
51	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	20	80	Tinggi		
52	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	92	Sangat Tinggi			
53	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	21	84	Sangat Tinggi			
54	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	21	84	Sangat Tinggi			
55	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18	72	Tinggi			

Lampiran 11. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																												Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	8	10	11	12	13	14	15	16	18	19	21	22	23	24	25	26	27	29	30						
56	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	Sangat Tinggi	
57	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	76	Tinggi	
58	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	84	Sangat Tinggi		
59	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	13	52	Sedang		
60	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	21	84	Sangat Tinggi		
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	22	88	Sangat Tinggi		
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	20	80	Tinggi		
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	96	Sangat Tinggi		
64	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	72	Tinggi		
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20	80	Tinggi		
66	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	72	Tinggi		

Lampiran 11. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden																												Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	8	10	11	12	13	14	15	16	18	19	21	22	23	24	25	26	27	29	30						
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	84	Sangat Tinggi			
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	Sangat Tinggi			
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	17	68	Tinggi			
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	88	Sangat Tinggi			
71	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	76	Tinggi			
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21	84	Sangat Tinggi			
73	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	72	Tinggi			
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	96	Sangat Tinggi			
75	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	Sangat Tinggi				

Lampiran 12. Skoring dan Pengkategorian Berdasarkan Faktor Pengertian COVID-19

**SKORING DAN PENKATEGORIAN
FAKTOR PENGERTIAN COVID-19**

Nomor Responden	Skoring Jawaban Responden						Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
1	1	0	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
2	1	0	1	1	1	0	4	66.67	Tinggi
3	1	1	0	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
4	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
5	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
6	0	0	1	1	1	1	4	66.67	Tinggi
7	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
8	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
9	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
10	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
11	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
12	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
13	0	1	1	1	1	0	4	66.67	Tinggi
14	0	1	1	1	1	0	4	66.67	Tinggi
15	1	1	0	1	1	0	4	66.67	Tinggi
16	1	1	1	0	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
17	0	1	0	0	1	1	3	50.00	Sedang
18	0	1	0	1	1	0	3	50.00	Sedang
19	1	1	0	1	1	0	4	66.67	Tinggi
20	1	1	1	0	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
21	1	1	1	0	1	0	4	66.67	Tinggi
22	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
23	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
24	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
25	0	1	0	1	1	1	4	66.67	Tinggi
26	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
27	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
28	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
29	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
30	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
31	0	1	1	0	0	0	2	33.33	Sangat Rendah
32	0	1	1	0	1	1	4	66.67	Tinggi
33	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
34	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi

Lampiran 12. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Jawaban Responden						Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
35	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
36	0	1	0	1	1	1	4	66.67	Tinggi
37	1	0	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
38	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
39	1	0	1	0	1	1	4	66.67	Tinggi
40	0	1	1	1	1	0	4	66.67	Tinggi
41	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
42	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
43	1	1	1	0	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
44	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
45	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
46	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
47	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
48	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
49	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
50	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
51	1	1	1	1	1	0	5	83.33	Sangat Tinggi
52	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
53	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
54	1	1	0	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
55	1	1	1	0	1	0	4	66.67	Tinggi
56	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
57	0	1	1	0	1	1	4	66.67	Tinggi
58	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
59	1	1	1	0	0	1	4	66.67	Tinggi
60	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
61	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
62	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
63	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
64	1	1	1	1	0	1	5	83.33	Sangat Tinggi
65	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
66	1	1	1	1	0	1	5	83.33	Sangat Tinggi
67	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
68	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
69	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
70	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
71	1	1	1	1	0	1	5	83.33	Sangat Tinggi

Lampiran 12. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden						Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
72	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
73	1	1	1	1	0	1	5	83.33	Sangat Tinggi
74	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
75	1	1	1	1	0	1	5	83.33	Sangat Tinggi

Lampiran 13. Skoring dan Pengkategorian Berdasarkan Faktor Gejala COVID-19

**SKORING DAN PENGKATEGORIAN
FAKTOR GEJALA COVID-19**

Nomor Responden	Skoring Jawaban Responden						Total	Nilai	Kategori
	8	10	11	12	13	14			
1	0	1	0	1	1	0	3	50.00	Sedang
2	1	1	0	1	0	1	4	66.67	Tinggi
3	1	1	1	1	1	0	5	83.33	Sangat Tinggi
4	1	1	1	1	1	0	5	83.33	Tinggi
5	1	1	1	1	1	0	5	83.33	Sangat Tinggi
6	1	1	0	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
7	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
8	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
9	0	1	1	1	1	0	4	66.67	Tinggi
10	1	1	1	1	1	0	5	83.33	Sangat Tinggi
11	1	1	1	1	1	0	5	83.33	Sangat Tinggi
12	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
13	1	1	1	1	0	1	5	83.33	Sangat Tinggi
14	0	1	1	1	0	0	3	50.00	Sedang
15	1	1	1	1	0	1	5	83.33	Sangat Tinggi
16	1	1	1	0	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
17	1	1	1	0	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
18	0	1	1	1	0	1	4	66.67	Tinggi
19	1	1	1	1	0	1	5	83.33	Sangat Tinggi
20	0	1	1	0	1	1	4	66.67	Tinggi
21	1	1	1	0	0	1	4	66.67	Tinggi
22	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
23	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
24	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
25	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
26	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
27	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
28	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
29	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
30	1	1	1	1	1	0	5	83.33	Sangat Tinggi
31	0	0	0	0	0	0	0	0.00	Sangat Rendah
32	1	1	1	0	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
33	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
34	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi

Lampiran 13. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Jawaban Responden						Total	Nilai	Kategori
	8	10	11	12	13	14			
35	1	1	1	1	1	0	5	83.33	Sangat Tinggi
36	0	1	1	1	1	0	4	66.67	Tinggi
37	1	1	0	1	1	0	4	66.67	Tinggi
38	1	1	1	1	1	0	5	83.33	Sangat Tinggi
39	0	1	0	0	0	0	1	16.67	Sangat Rendah
40	1	1	1	1	0	1	5	83.33	Sangat Tinggi
41	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
42	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
43	1	1	1	0	1	0	4	66.67	Tinggi
44	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
45	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
46	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
47	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
48	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
49	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
50	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
51	1	1	1	1	0	1	5	83.33	Sangat Tinggi
52	1	1	0	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
53	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
54	1	1	1	1	1	0	5	83.33	Sangat Tinggi
55	0	1	1	0	0	1	3	50.00	Sedang
56	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
57	1	1	1	0	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
58	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
59	1	0	0	0	1	0	2	33.33	Rendah
60	0	1	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
61	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
62	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
63	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
64	0	0	0	1	1	1	3	50.00	Sedang
65	1	1	1	1	1	0	5	83.33	Sangat Tinggi
66	1	0	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi
67	1	1	1	1	1	0	5	83.33	Sangat Tinggi
68	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
69	1	1	1	1	0	0	4	66.67	Tinggi
70	1	1	1	1	0	1	5	83.33	Sangat Tinggi
71	1	0	1	1	0	1	4	66.67	Tinggi

Lampiran 13. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden						Total	Nilai	Kategori
	8	10	11	12	13	14			
72	1	1	1	1	1	0	5	83.33	Sangat Tinggi
73	1	0	1	1	0	1	4	66.67	Tinggi
74	1	1	1	1	1	1	6	100.00	Sangat Tinggi
75	1	0	1	1	1	1	5	83.33	Sangat Tinggi

Lampiran 14. Skoring dan Pengkategorian Berdasarkan Faktor Penularan COVID-19

**SKORING DAN PENGKATEGORIAN
FAKTOR PENULARAN COVID-19**

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden					Total	Nilai	Kategori
	15	16	18	19	21			
1	1	1	0	1	1	4	80	Tinggi
2	1	1	1	0	1	4	80	Tinggi
3	0	1	1	0	1	3	60	Sedang
4	0	1	1	1	1	4	80	Tinggi
5	1	1	1	1	0	4	80	Tinggi
6	0	1	1	1	0	3	60	Sedang
7	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
8	0	1	1	0	1	3	60	Sedang
9	1	1	1	0	1	4	80	Tinggi
10	0	1	0	0	1	2	40	Rendah
11	1	1	1	0	0	3	60	Sedang
12	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
13	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
14	0	1	0	0	1	2	40	Rendah
15	0	1	1	0	1	3	60	Sedang
16	0	1	1	1	1	4	80	Tinggi
17	0	1	0	0	0	1	20	Sangat Rendah
18	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
19	1	1	0	1	1	4	80	Tinggi
20	1	1	0	1	1	4	80	Tinggi
21	0	1	1	1	1	4	80	Tinggi
22	0	1	1	1	1	4	80	Tinggi
23	1	1	0	1	1	4	80	Tinggi
24	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
25	1	1	0	1	1	4	80	Tinggi
26	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
27	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
28	0	1	1	0	1	3	60	Sedang
29	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
30	1	1	0	0	0	2	40	Rendah
31	0	0	0	0	0	0	0	Sangat Rendah
32	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
33	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
34	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi

Lampiran 14. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden					Total	Nilai	Kategori
	15	16	18	19	21			
35	1	1	1	0	1	4	80	Tinggi
36	0	1	0	0	1	2	40	Rendah
37	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
38	1	1	0	1	1	4	80	Tinggi
39	0	1	1	0	1	3	60	Sedang
40	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
41	0	1	1	0	1	3	60	Sedang
42	0	1	1	0	1	3	60	Sedang
43	0	1	1	1	1	4	80	Tinggi
44	1	1	0	0	1	3	60	Sedang
45	1	1	1	1	0	4	80	Tinggi
46	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
47	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
48	0	1	0	0	1	2	40	Rendah
49	1	1	1	1	0	4	80	Tinggi
50	0	1	0	1	1	3	60	Sedang
51	1	1	0	1	1	4	80	Tinggi
52	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
53	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
54	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
55	1	1	1	1	0	4	80	Tinggi
56	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
57	0	1	1	1	1	4	80	Tinggi
58	1	1	0	0	1	3	60	Sedang
59	1	0	0	0	1	2	40	Rendah
60	1	1	1	0	1	4	80	Tinggi
61	1	1	1	0	1	4	80	Tinggi
62	0	1	1	0	1	3	60	Sedang
63	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
64	1	0	0	1	1	3	60	Sedang
65	0	1	1	0	1	3	60	Sedang
66	1	0	0	0	1	2	40	Rendah
67	0	1	1	0	1	3	60	Sedang
68	1	1	0	0	1	3	60	Sedang
69	0	1	0	0	1	2	40	Rendah
70	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
71	1	0	1	0	1	3	60	Sedang

Lampiran 14. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden					Total	Nilai	Kategori
	15	16	18	19	21			
72	0	1	1	1	1	4	80	Tinggi
73	1	0	1	0	1	3	60	Sedang
74	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Tinggi
75	1	0	1	0	1	3	60	Sedang

Lampiran 15. Skoring dan Pengkategorian Berdasarkan Faktor Pencegahan COVID-19

**SKORING DAN PENKATEGORIAN
FAKTOR PENCEGAHAN COVID-19**

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden								Total	Nilai	Kategori
	22	23	24	25	26	27	29	30			
1	1	1	1	0	1	1	1	0	6	75	Tinggi
2	0	0	1	1	1	1	0	0	4	50	Sedang
3	1	0	1	0	0	0	1	1	4	50	Sedang
4	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat Tinggi
6	1	1	0	1	0	1	1	0	5	62.5	Tinggi
7	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat Tinggi
8	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75	Tinggi
9	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75	Tinggi
10	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75	Tinggi
11	1	0	0	0	1	1	1	1	5	62.5	Tinggi
12	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat Tinggi
13	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75	Tinggi
14	1	0	0	1	0	1	1	1	5	62.5	Tinggi
15	1	0	1	0	0	0	1	1	4	50	Sedang
16	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
17	1	0	0	1	0	0	1	1	4	50	Sedang
18	1	1	0	0	1	0	1	1	5	62.5	Tinggi
19	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75	Tinggi
20	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
21	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
22	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75	Tinggi
23	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75	Tinggi
24	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
25	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75	Tinggi
26	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat Tinggi
27	0	1	1	1	1	1	0	1	6	75	Tinggi
28	1	0	1	0	0	1	1	1	5	62.5	Tinggi
29	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
30	0	1	0	0	1	1	0	1	4	50	Sedang
31	0	1	0	0	0	1	0	0	2	25	Rendah
32	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75	Tinggi
33	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat Tinggi

Lampiran 15. (Lanjutan)

Nomor Responden	Skoring Hasil Jawaban Responden								Total	Nilai	Kategori
	22	23	24	25	26	27	29	30			
34	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat Tinggi
35	1	0	1	1	1	0	1	1	6	75	Tinggi
36	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12.5	Sangat Rendah
37	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87.5	Sangat Tinggi
38	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat Tinggi
39	0	0	1	0	0	1	0	0	2	25	Rendah
40	0	1	0	1	1	1	0	1	5	62.5	Tinggi
41	1	0	0	1	0	1	1	1	5	62.5	Tinggi
42	1	0	1	0	0	1	1	1	5	62.5	Tinggi
43	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
44	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75	Tinggi
45	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
46	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
47	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat Tinggi
48	1	0	0	0	0	1	1	1	4	50	Sedang
49	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat Tinggi
50	1	1	0	0	0	1	1	1	5	62.5	Tinggi
51	0	1	1	1	1	1	0	1	6	75	Tinggi
52	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87.5	Sangat Tinggi
53	0	1	0	1	1	1	0	1	5	62.5	Tinggi
54	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75	Tinggi
55	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
56	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat Tinggi
57	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75	Tinggi
58	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
59	1	1	0	0	1	1	1	0	5	62.5	Tinggi
60	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75	Tinggi
61	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75	Tinggi
62	1	1	0	0	0	1	1	1	5	62.5	Tinggi
63	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
64	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87.5	Sangat Tinggi
65	1	1	1	0	0	1	1	1	6	75	Tinggi
66	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75	Tinggi
67	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
68	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat Tinggi
69	1	1	0	0	0	1	1	1	5	62.5	Tinggi
70	1	1	1	0	1	1	1	0	6	75	Tinggi

Lampiran 15. (Lanjutan)

Nomor Responden	Hasil Skoring Jawaban Responden								Total	Nilai	Kategori
	22	23	24	25	26	27	29	30			
71	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.5	Sangat Tinggi
72	1	1	1	1	0	1	1	0	6	75	Tinggi
73	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75	Tinggi
74	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87.5	Sangat Tinggi
75	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat Tinggi

Lampiran 16. Hasil Olah data *SPSS for Windows Versi 20*

Frequencies

		Statistics				
		Pengetahuan COVID-19	Faktor Pengertian	Faktor Gejala	Faktor Penularan	Faktor Pencegahan
N	Valid	75	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		79.2533	85.5551	81.7768	74.4000	75.6667
Std. Error of Mean		1.70078	1.77095	2.24100	2.59063	2.12097
Median		80.0000	83.3300	83.3300	80.0000	75.0000
Mode		84.00	100.00	83.33	80.00	75.00
Std. Deviation		14.72917	15.33686	19.40762	22.43549	18.36811
Variance		216.948	235.219	376.656	503.351	337.387
Range		84.00	66.67	100.00	100.00	87.50
Minimum		16.00	33.33	.00	.00	12.50
Maximum		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Sum		5944.00	6416.63	6133.26	5580.00	5675.00

Frequency Table

Pengetahuan COVID-19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1.3	1.3	1.3
	Sangat Rendah	1	1.3	1.3	2.7
	Sangat Tinggi	36	48.0	48.0	50.7
	Sedang	4	5.3	5.3	56.0
	Tinggi	33	44.0	44.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Lampiran 16. (Lanjutan)

Faktor Pengertian COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Rendah	1	1.3	1.3	1.3
Sangat Tinggi	57	76.0	76.0	77.3
Valid Sedang	2	2.7	2.7	80.0
Tinggi	15	20.0	20.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Faktor Gejala COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	1	1.3	1.3	1.3
Sangat Rendah	2	2.7	2.7	4.0
Valid Sangat Tinggi	56	74.7	74.7	78.7
Sedang	4	5.3	5.3	84.0
Tinggi	12	16.0	16.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Faktor Penularan COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	8	10.7	10.7	10.7
Sangat Rendah	2	2.7	2.7	13.3
Valid Sangat Tinggi	22	29.3	29.3	42.7
Sedang	20	26.7	26.7	69.3
Tinggi	23	30.7	30.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Lampiran 16. (Lanjutan)

Faktor Pencegahan COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	2	2.7	2.7	2.7
Sangat Rendah	1	1.3	1.3	4.0
Sangat Tinggi	30	40.0	40.0	44.0
Sedang	6	8.0	8.0	52.0
Tinggi	36	48.0	48.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	